

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**HAFIZHAH ULFA
NIM. 190901077**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H/2023 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA
MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh:

HAFIZHAH ULFA

NIM. 190901077

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001**

Pembimbing II,



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA
MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

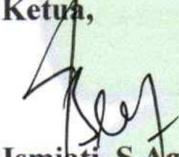
**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:
HAFIZHAH ULFA
NIM. 190901077**

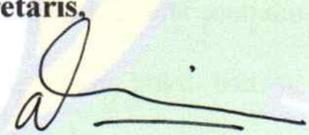
**Pada Hari/Tanggal:
Rabu, 26 Juli 2023**

Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001

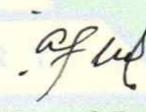
Sekretaris,


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Penguji I,


Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II,


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Hafizhah Ulfa
NIM : 190901077
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juli 2023
Yang menyatakan,



Hafizhah Ulfa
NIM. 190901077

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh”**. Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah, memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, peneliti tidak akan sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Helmiyanur dan Ayahanda Mahdi yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini, serta juga selalu menjadi tempat berkeluh-kesah saya selama proses penyelesaian skripsi. Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan sekaligus penguji I sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan sekaligus sebagai pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si, Ph. D selaku pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

9. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada saudara kandung peneliti kakak Dona Rosita, S.Ag dan kedua adik laki-laki peneliti M. Zakkiya Al-Mudzakkir dan M. Rizqan Al-Faridhi yang selalu memberi dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada saya bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan saya Miftahul Jannah, Nova Monisa dan Nurul Jawahi Putri untuk semua yang sudah kita lalui bersama, setiap emosi yang kita rasakan bersama, kebahagiaan, kesedihan, keluhan dan air mata, mulai dari semester satu yang awalnya hanya partner kerja kelompok hingga menjadi partner segalanya saat di perkuliahan, sampai dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu membantu, menguatkan dan memberikan hal positif kepada peneliti dari awal sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.
12. Terima kasih kepada teman-teman lainnya yang ada di angkatan 2019 dan kepada kakak leting juga alumni yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Terima kasih juga kepada teman-teman sekolah dan teman masa kecil yang turut mendukung, membantu, dan mendoakan untuk kelancaran skripsi ini
14. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan

dan kebbaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juli 2023
Penulis



Hafizhah Ulfa



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kualitas Hidup	14
1. Definisi Kualitas Hidup.....	14
2. Dimensi Kualitas Hidup.....	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	18
B. Kemandirian.....	19
1. Definisi Kemandirian.....	19
2. Aspek-aspek Kemandirian	21
C. Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup	23
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27

D. Subjek Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	28
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	29
1. Administrasian Penelitian	29
2. Pelaksanaan Uji Coba	29
3. Pelaksanaan Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Alat Ukur Penelitian.....	30
2. Uji Validitas	36
3. Uji Daya Beda Item.....	38
4. Uji Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Pengelolaan Data.....	42
2. Uji Asumsi	42
3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskriptif Data Penelitian.....	45
1. Demografi Penelitian	45
2. Data Kategorisasi	49
B. Pengujian Hipotesis.....	52
1. Uji Asumsi	52
2. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Favorable</i> dan Skor Skala <i>Unfavorable</i>	31
Tabel 3.2 Blue Print Skala Kemandirian.....	32
Tabel 3.3 Blue Print Skala Kualitas Hidup	34
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kemandirian	37
Tabel 3.5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian.....	39
Tabel 3.6 Blue Print Akhir Skala Kemandirian	40
Tabel 3.7 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	41
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	46
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah.....	46
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Tinggal	47
Tabel 4.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Perguruan Tinggi.....	48
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kemandirian	49
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kemandirian	50
Tabel 4.8 Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Hidup.....	51
Tabel 4.9 Kategorisasi Skala Kualitas Hidup	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.11 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	53
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian	54
Tabel 4.13 Analisis <i>Measure of Association</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbingan Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Skala Penelitian Kemandirian dan Kualitas Hidup
- Lampiran 3 : Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran 4 : Tabulasi Penelitian Kemandirian dan Kualitas Hidup
- Lampiran 5 : Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN KUALITAS HIDUP PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH

ABSTRAK

Menjadi mahasiswa rantau adalah pilihan hidup yang dipilih dan akan menghadapi berbagai tantangan, banyak mengalami pasang surut kehidupan, lebih banyak kesedihan daripada kesenangan dari segi kebebasan, finansial, kesehatan fisik, dan kehidupan di tempat tinggal. Masalah pada mahasiswa rantau tersebut menuntut mahasiswa rantau untuk menyesuaikan diri secara terus-menerus, jika proses penyesuaian dirinya kurang berhasil maka akan menjadi penyebab mahasiswa menjadi ketergantungan kepada orang lain dan menjadikan kualitas hidup kurang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup ialah kemandirian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan kemandirian dengan kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 206 orang dari populasi yang tidak diketahui. Instrument dalam penelitian ini pada variabel kualitas hidup menggunakan skala Kualitas Hidup Indonesia (KHI) dari Resmiya dan Misbach dengan reliabilitas *Alpha* 0,880 dan sakala kemandirian dari Steinberg. Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis korelasi dari *pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kemandirian dengan kualitas hidup dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,579 dengan nilai $p=0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian dengan kualitas hidup, artinya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian maka semakin tinggi kualitas hidup, sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian maka semakin rendah kualitas hidup pada mahasiswa yang merantau di Banda Aceh.

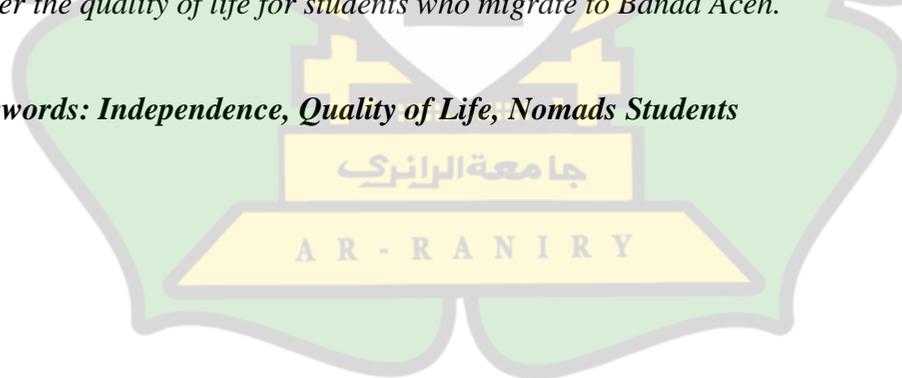
Kata Kunci : Kemandirian, Kualitas Hidup, Mahasiswa Rantau

THE RELATIONSHIP OF SELF-RELIANCE AND QUALITY OF LIFE OF NOMADS STUDENTS IN BANDA ACEH

ABSTRACT

Become an nomads student is a chosen life choice and will face various challenges, experience many ups and downs in life, more sadness than pleasure in terms of freedom, finance, physical health, and life at home. The problem with nomads students requires nomads students to adapt continuously, if the adjustment process is not successful it will cause students to become dependent on other people and make their quality of life less good. One of the factors that affected the quality of life is independence. The purpose of this study was to determine the relationship between independence and quality of life among students migrating in Banda Aceh. This study used a quantitative approach with the correlation method. Sampling in this study used a purposive sampling technique, the sample in this study amounted to 206 people from an unknown population. The instrument in this study were on quality of life variables used the Indonesian Quality of Life scale (KHI) from Resmiya and Misbach with Alpha reliability of 0,880 and independence scale from Steinberg. Hypothesis testing used correlation analysis techniques from pearson. The results of this study indicated that there is a very significant positive relationship between independence and quality of life with a correlation coefficient (r) of 0.579 with a value of $p = 0.000$. This indicated that there is a positive relationship between independence and quality of life, meaning that the higher the level of independence, the higher the quality of life, conversely the lower the level of independence, the lower the quality of life for students who migrate to Banda Aceh.

Keywords: Independence, Quality of Life, Nomads Students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, tidak sedikit orang yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dengan merantau, diantaranya yaitu seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa yang tinggal di luar daerah kampung halamannya dengan waktu tertentu, untuk menyelesaikan pendidikannya atau dengan kata lain mahasiswa merantau. Heriadi (2020) menjelaskan mayoritas mahasiswa umumnya adalah merantau yaitu mahasiswa yang meninggalkan tempat asalnya menuju ke tempat kuliah. Banyak hal positif dan tentunya juga negatif yang didapatkan, berbagai macam *skill* dan memperkaya pengalaman sebanyak-banyaknya di luar kampus. Mengembangkan diri untuk mampu bertukar pikiran ilmu pengetahuan dengan orang lain khususnya di daerah yang sedang ditempati. Suka ataupun tidak suka ketika merantau, mahasiswa harus tetap menjalaninya. Mampu memperkaya ilmu pengetahuan, percaya diri, kejujuran, keberanian, teman, pengalaman, bertanggung jawab dalam mengambil keputusan untuk menjadi mahasiswa perantauan tentu akan merasa bahagia dan betah di tanah rantau.

Menurut Fauzia, Asmaran, & Komalasari (2020) mahasiswa perantauan merupakan individu yang mengemban pendidikannya dengan merantau. Tentunya akan meninggalkan kampung halaman, menjalani kehidupan sendiri tanpa didampingi oleh keluarga. Ketika dihadapi situasi dan kondisi di tempat perantauan, seorang mahasiswa dituntut agar dapat menanganinya sendiri. Hal itu disebabkan

situasi di perantauan berbeda dengan ketika tinggal bersama keluarga. Peluang untuk bergantung pada orang lain sangatlah sedikit dan pemenuhan kebutuhan hidup harus dihadapi seorang diri.

Ardianto (2020) menjelaskan menjadi mahasiswa rantau adalah pilihan hidup yang dipilih dan akan menghadapi berbagai tantangan. Sebagai seorang mahasiswa, tidak hanya dituntut untuk menjadi mahasiswa yang aktif belajar dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, tetapi ada hal lain yang penting yaitu mampu mengatur kehidupan di perantauan. Mampu mengelola kehidupan sebaik mungkin sesuai kemampuan bukan kemauan. Beradaptasi mulai dari nol untuk bisa bertahan hidup dalam lingkungan sekitar. Semua harus dimulai dari awal, belajar budaya baru, kebiasaan baru, teman baru dan lingkungan baru yang dapat mempengaruhi individu. Nurhayati (2020) mengatakan masalah mahasiswa rantau tidak hanya tentang kuliah dan tugas, tetapi juga tentang hubungan baru dan lingkungan hidup baru, termasuk di dalamnya adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan individu. Berada di perantauan otomatis menjadikan pribadi yang mandiri, yang bisa menopang masalahnya di bahu dan berdiri di kaki sendiri, dapat mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik. Sebagai mahasiswa rantau, pasti akan mengalami pasang surut atau suka dan duka kehidupan. Mungkin lebih banyak kesedihan daripada kesenangan dari segi kebebasan, keamanan finansial, keselamatan fisik, dan kehidupan tempat tinggal. Menjadi mahasiswa rantau yang terpenting adalah tetap sabar, jujur, dan bersyukur. Akan ada banyak pelajaran yang bisa dipetik setelah hidup mandiri jauh dari orang tua.

Menurut Herdayati (2020) fenomena di atas menggambarkan bahwa kualitas hidup berdampingan bersama keluarga dan hidup menjadi mahasiswa rantau tentu berbeda, sebagai manusia biasa mahasiswa juga masih dalam tahap proses perkembangan untuk menjadi lebih baik. Menurut Galloway, kualitas hidup merupakan konsep yang samar-samar atau abstrak dan sulit untuk ditentukan, namun konsep ini banyak digunakan tetapi dengan konsistensi yang kurang. Bahkan, para peneliti berpandangan bahwa kualitas hidup tidak dapat didefinisikan dengan tepat

Menurut Supardan (1996) istilah kualitas adalah definisi yang menyatakan derajat keadaan (atau kondisi) dan keadaan (atau potensi). Dalam hal ini, terdapat hubungan yang tidak terpisahkan dan pengaruh timbal balik antara kondisi dan potensi yang secara bersama-sama menentukan kualitas tersebut. Kemampuan di sini melekat pada situasi dan juga membantu membentuk atau menentukan keadaan. Di sisi lain, mempengaruhi kompetensi, baik dalam hal kualitas maupun peluang untuk berkembang. Berdasarkan pemahaman tersebut, kualitas hidup manusia adalah sebagai derajat kondisi yang mewujudkan perwujudan kodrat manusia dan kemampuan yang dikandungnya, yang dengannya manusia memelihara dan mengembangkan diri dan kehidupannya. Oleh karena itu, kualitas hidup manusia tidak hanya harus dipahami secara statis tetapi juga dinamis, yakni selalu terbuka terhadap kemungkinan perubahan dan perkembangan.

Selanjutnya menurut Seligman (dalam Rachmat, 2021), kualitas hidup adalah pemahaman individu tentang kondisi kehidupan dalam kaitannya dengan nilai-nilai kehidupan, konteks budaya dan dalam pemahamannya tentang tujuan dan harapan hidup. Konsep kualitas hidup meliputi bagaimana seseorang mengevaluasi dan

mengukur berbagai aspek kehidupannya, termasuk perasaan seseorang tentang masalah hidup, temperamen, rasa pemenuhan dan kepuasan hidup, kepuasan kerja dan kepuasan pribadi. Sedangkan menurut WHO (*World Health Organization*) (dalam Anissa, 2022) kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi seseorang dalam kehidupan sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang hidup dalam kaitannya dengan kepentingan, tujuan hidup, harapan, dan standar yang ingin dicapai seseorang. Munandar (2022) menjelaskan bahwa kualitas hidup dipengaruhi beberapa aspek yaitu aspek kesehatan fisik, aspek psikologis, aspek hubungan sosial, dan aspek lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian Na'im (2020) mahasiswa rantau tahun pertama dikatakan memiliki kualitas hidup yang tinggi jika memiliki kemandirian, hubungan sosial yang baik, termotivasi, percaya diri, mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik, mental yang baik. dan kesehatan fisik, serta memiliki emosi positif dan bahagia. Peran keluarga yang selalu memberikan dukungan berupa dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan apresiasi, sangat penting untuk tingginya kualitas hidup yang dimiliki mahasiswa rantau. Kualitas hidup mahasiswa tahun pertama di perantauan juga akan meningkat ketika mendapat banyak dukungan dari keluarga. Pikiran dan perasaan negatif, perasaan tidak nyaman dengan lingkungan baru, kesehatan yang menurun, hubungan sosial yang buruk, dan stres yang berkepanjangan, semuanya dapat menurunkan kualitas hidup seseorang, akan diakibatkan oleh ketidakmampuan mahasiswa perantauan dalam menghadapi tuntutan dan tekanan lingkungan. Jika kualitas hidup mahasiswa

rantau semakin menurun menunjukkan bahwa para mahasiswa ini hidup dalam kondisi yang kurang sejahtera.

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga subjek tentang kehidupan mahasiswa rantau. Berikut hasil wawancara dengan tiga mahasiswa rantau di Banda Aceh.

Cuplikan wawancara 1:

“...Aku ngerasa capek, stress kadang cemas juga. Ini karena aku udah mahasiswa semester akhir, udah mulai bergelut dengan yang namanya skripsi. Harusnya aku udah ikut sempro semester lalu, tapi Allah berkehendak lain. Beberapa hari aku mau sempro ayah aku meninggal, dan aku gak bisa melanjutkan seminar proposal. Dan waktu aku mau daftar sempro semester ini ternyata prosedur udah berubah, disitu judul aku kembali ditolak dan harus buat ulang dong. Awal aku masih semangat untuk ngerjainnya, tapi karena judul udah sering ditolak buat aku kepikiran terus, dan aku hampir nyerah bahkan sampai kepikiran untuk ngejoki aja...” (MR, Wawancara personal, 22 februari 2023).

Cuplikan wawancara 2:

“...Selama merantau saya ngerasain titik terendah saya ketika kekurangan uang. Ketika ada masalah pun saya ngerasa pesimis untuk menghadapinya, tapi ya untuk mengantisipasi menghadapi suatu masalah. Saya disini ngekos dengan adik saya, lingkungannya juga baik, tapi karena tinggal di komplek perumahan jadi tetangga lebih cuek dan kami pun jarang keluar rumah, jadi kurang berinteraksi dengan tetangga. Saya tipe orang kalau ada masalah tidak menceritakan kepada orang lain, tapi kalau emang gak bisa ditampung lagi akan cerita ke sahabat dekat. Untuk menghibur diri dari rasa bosan, capek dengan kehidupan kuliah dan di perantauan saya biasanya bernyanyi dan makan banyak makanan...” (WH, Wawancara personal 23 februari 2023).

Cuplikan wawancara 3:

“...Saya kurang memperhatikan kebutuhan diri saya, saya kurang olahraga, pemenuhan nutrisi pun belum terpenuhi 4 sehat 5 sempurna, jarang makan sayur hehe, karena kan kadang gak sempat masak, jadi beli yang siap makan aja seperti ayam geprek yang menjadi makanan primadona anak kos hehe. Saya kesepian karena biasa tinggal bersama keluarga di rumah, makan jadi tidak teratur, harus pandai mengatur keuangan. Saat saya ada masalah, hal yang bisa saya lakukan untuk mengontrol emosi ya menyendiri, tidak berinteraksi dengan orang lain dulu, makan makanan enak tentunya untuk mengembalikan mood. Hal yang membuat saya ngerasa berada di titik terendah karena finansial, mengharuskan bekerja agar kebutuhan sehari-hari tercukupi sehingga tugas kampus menjadi sedikit tersendat.

Saya tidak selalu optimis menghadapi setiap masalah, tetapi saya biasanya untuk menghadapinya dengan cara menenangkan diri, tidak gegabah dalam mengambil keputusan, pikirkan baik-baik sebelum melakukan sesuatu. Karena dalam hidup masalah sudah pasti ada, siap atau tidak siap kita harus selalu siap untuk menghadapinya...” (EA, Wawancara personal, 24 februari 2023).

Berdasarkan wawancara dengan tiga mahasiswa rantau di Banda Aceh di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa rantau di Banda Aceh belum sepenuhnya memiliki kualitas hidup yang baik, dilihat dari subjek MR dan EA mengalami kualitas hidup rendah secara aspek psikologis berupa perasaan negatif timbul kurang percaya diri dan kesepian, subjek WH mengalami kualitas hidup rendah pada dimensi pemaknaan hidup berupa perasaan pesimis saat ada masalah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup salah satunya adalah kemandirian. Menurut Steinberg (dalam Susanto, 2018), kemandirian adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Pada akhirnya, Steinberg menggunakan istilah *independence* untuk menandakan kemandirian, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, kemampuan seorang individu untuk memperlakukan dirinya sendiri. Berdasarkan konsep *independence* tersebut, Steinberg menjelaskan bahwa anak yang telah mencapai kemandirian mampu melakukan aktivitas kehidupan secara mandiri, terlepas dari pengaruh atau kontrol orang lain terutama orang tuanya, aspek perilaku, dan aspek nilai. Kemandirian yang mengacu pada kemampuan anak untuk membuat keputusan tanpa bergantung pada orang dewasa, menerima konsekuensi dari keputusan yang dibuat, dan memiliki seperangkat prinsip tentang benar dan salah.

Selanjutnya, Mappiare (dalam Sukarelawati, 2019) menjelaskan kemandirian sama dengan istilah kebebasan dan ia pun menyatakannya sebagai salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja awal, dalam usia itu mereka diharapkan

dapat melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua atau orang dewasa lainnya dalam banyak hal secara berangsur-angsur. Kemandirian sebagai salah satu kebutuhan psikologis manusia. Dalam susunan hirarki kebutuhannya Abraham Maslow menyatakan kemandirian sebagai salah satu cara untuk memperoleh harga diri dan menjadikan seseorang dapat menghargai dirinya sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian dengan kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berbagai hal yang telah diuraikan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah: semoga dapat memberi manfaat kepada penulis, pembaca, masyarakat umum, dan mahasiswa rantau mengenai kualitas hidup pada mahasiswa rantau.

1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari aspek perkembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang nilai-nilai psikologi di bidang psikologi indigenous khususnya mengenai kualitas hidup.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa rantau

Dapat dijadikan pengetahuan dan acuan bagi mahasiswa rantau mengenai pentingnya menjaga diri, hidup mandiri untuk mendapatkan kehidupan yang berkualitas saat merantau.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi mengenai pentingnya hidup mandiri untuk meningkatkan kualitas hidup pada mahasiswa rantau.

c. Masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan kepada pembaca mengetahui tentang kualitas hidup mahasiswa di perantauan.

E. Keaslian Penelitian

Meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan kedudukan variabel penelitian, serta metode analisis yang digunakan, peneliti mengutip 6 penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini. Namun, mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema studi. Topik kajian yang akan dilakukan adalah hubungan kemandirian dengan kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlianawati (2021), Hubungan Kemandirian Lansia Dalam *Activity Of Daily Living* Terhadap Kualitas Hidup Lansia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat kemandirian lansia dengan kualitas hidup lansia. Metode penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang berada di Panti Jompo Budi Pertiwi. Instrumen penelitian menggunakan *barthel index* untuk tingkat kemandirian dan WHOQOL BREFF untuk kualitas hidup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 60 lansia di Panti Jompo muhammadiyah: Sebagian besar lansia mandiri, sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup yang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan Kualitas Hidup Lansia. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada teknik analisis data serta subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, Setyowati, dan Kusumaningrum (2022), "Hubungan Kemandirian Ekonomi Dengan Kualitas Hidup Lansia". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemandirian ekonomi dan kualitas hidup pada lansia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimen dengan desain studi korelasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti Posyandu Matahari Kepek Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta sebanyak 32 Orang tua. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 lansia. Kegiatan penelitian ini adalah dilakukan di Posyandu Lansia Matahari Kepek Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta, pada bulan September 2021. Variabel dalam penelitian

ini adalah kemandirian ekonomi pada lansia dan kualitas hidup pada lansia. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kemandirian ekonomi dan kuesioner *Hyper Text Query Language* (HTQL) dari sf-36. Uji statistik yang akan digunakan adalah rumus korelasi Kendall-Tau. Uji analisis menggunakan korelasi *Kendall-tau*. Hasil uji analisis menunjukkan *p-value* sebesar $0,059 < 0,005$. Kesimpulan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemandirian ekonomi dan kualitas hidup lansia. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada teknik analisis data, teknik pengambilan sampel, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Prabandari (2019), Hubungan Kemandirian dalam Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia di Kecamatan Mergangsan dan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kemandirian dalam aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Mergangsan dan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* ini dilakukan di Kecamatan Mergangsan dan Kecamatan Wirobrajan. Penilaian kemandirian menggunakan kuesioner ADL (*Activities of Daily Living*) dan IADL (*Instrument Activities of Daily Living*). Kualitas hidup dinilai dengan kuesioner WHOQOL-OLD. Penelitian dilakukan pada lansia berusia 60-88 tahun. Responden berjumlah 55 orang. Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara kemandirian (ADL dan IADL) dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain sensori, aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang, dan domain partisipasi sosial. Terdapat hubungan signifikan antara kemandirian (IADL) dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain persahabatan dan cinta kasih. Tidak terdapat hubungan signifikan antara

kemandirian (ADL dan IADL) dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain otonomi, dan domain kematian dan keadaan terminal. Tidak terdapat hubungan signifikan antara kemandirian (ADL) dengan kualitas hidup (WHOQOL-OLD) domain persahabatan dan cinta kasih. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terletak pada teknik analisis data serta subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Supraba dan Permata (2021), Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kelapa Kabupaten Banga Barat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kemandirian lanjut usia dengan kualitas hidup lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *cross-sectional analysis* (analitik potong lintang). Adapun pendekatan yang dipakai yakni survey kuantitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni lansia yang usianya 60 – 70 tahun yaitu sebanyak 32 orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Hasil: Analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna dari tingkat kemandirian dengan kualitas hidup ($p < 0,05$). Kesimpulan: Tingkat kemandirian mempunyai hubungan yang bermakna dengan kualitas hidup lanjut usia yang ditunjukkan dari nilai $p = 0,000$, sehingga perawatan lanjut usia melalui kegiatan posyandu lansia yang menjangkau seluruh lansia perlu terus ditingkatkan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Kiling dan Bunga (2021) Pengukuran dan Faktor Kualitas Hidup pada Orang Usia Lanjut. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografis dengan kualitas hidup masyarakat selama

pandemi COVID-19. Penelitian bersifat kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional-Online*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sosio demografis dan WHOQOL pada 384 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Untuk menguji korelasi digunakan uji *Chi-Square*. Hasil studi menunjukkan kualitas hidup masyarakat baik 249 (64,8%), dengan uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor sosio demografis termasuk usia, gender, agama, suku, pekerjaan dan pendidikan dengan kualitas hidup masyarakat. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada teknik analisis data, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dan Putri (2021), “Kualitas Hidup (*Quality Of Life*) *Caregiver* Pasien Demensia”. Tujuan penelitian untuk mengetahui kualitas hidup *caregiver* yang merawat orang dengan demensia. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, pengambilan sampel dengan *accidental sampling* jumlah sampel sebanyak 30 orang *caregiver*. Instrumen yang digunakan kuesioner WHOQOL (*World Health Organization Quality of Life*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (53.3%) memiliki kualitas hidup baik dan kualitas hidup buruk sebanyak 14 orang (46.7%). Kesimpulan, *caregiver* yang merawat orang dengan demensia memiliki kualitas hidup yang baik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada teknik pengambilan sampel, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai kemandirian dan kualitas hidup dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada

variabel penelitian yaitu Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh, pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, dan subjek penelitian yang diteliti adalah mahasiswa merantau di Banda Aceh.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kualitas Hidup

1. Definisi Kualitas Hidup

Maslow (1962) menerbitkan bukunya yang berjudul *Towards a Psychology of Being*, dan menetapkan teori kualitas hidup, yang masih dianggap sebagai teori kualitas hidup yang konsisten. Abraham Maslow mencirikan kehidupan yang baik sebagai pemenuhan kebutuhan, yang merupakan salah satu cara berbeda untuk mempertimbangkan kualitas hidup. Menurut *The World Health Organization* (WHO) (dalam Rachmat, 2021) mendefinisikan kualitas hidup sebagai pandangan individu terhadap posisinya dalam kehidupan, dalam konteks budaya dan nilai-nilai dimana mereka hidup dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian.

Schalock (dalam Herdayati, 2020) mendefinisikan kualitas hidup adalah suatu konsep yang mencerminkan keinginan seseorang terhadap kondisi kehidupan yang berkaitan dengan delapan aspek utama, yaitu: kesejahteraan emosional, hubungan interpersonal, kesejahteraan materi, pengembangan pribadi, kesejahteraan fisik, penentuan nasib sendiri, inklusi sosial, dan hak individu.

Menurut Anderson (dalam Wiliyantri, 2021) mendefinisikan kualitas hidup adalah sesuatu yang dapat digunakan dalam bidang pelayanan kesehatan untuk menganalisis emosional seseorang, faktor sosial dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas kehidupan normal dan dampak sakit dapat menurunkan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan.

Menurut Russell (dalam Rachmat, 2021) mendefinisikan kualitas hidup adalah memberikan kesempatan untuk hidup nyaman dan mempertahankan kondisi fisiologis yang harus seimbang dengan kondisi psikologis kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Shumaker (dalam Hasnawati, 2021) mendefinisikan kualitas hidup sebagai penilaian subjektif masyarakat terhadap dampak status kesehatan, perawatan kesehatan dan kegiatan promosi kesehatan terhadap kemampuan mereka untuk tetap sehat. Tingkat fungsi umum yang memungkinkan mereka mengejar tujuan hidup mereka dan tercermin dalam kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan, bahwa menurut WHO kualitas hidup adalah penilaian individu terhadap posisi mereka di dalam kehidupan, mempertahankan kondisi fisiologis yang harus seimbang dengan kondisi psikologis kehidupan sehari-hari dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu. Hal ini bertujuan agar mempermudah untuk digunakan sebagai petunjuk penelitian sebagai acuan dasar mengetahui tingkat kemandirian terhadap kualitas hidup.

2. Dimensi Kualitas Hidup

Dimensi-dimensi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada dimensi kualitas hidup, yang dikembangkan oleh Resmiya dan Misbach (2019) dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *indigenous psychology* dalam proses konstruksinya. Berdasarkan analisis faktor eksploratori (EFA), dimensi Kualitas Hidup Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Keagamaan dan Spiritualitas

Keagamaan dan spiritualitas merupakan penghayatan individu terhadap hubungannya dengan Tuhan.

b. Pemaknaan Hidup

Pemaknaan hidup merupakan penghayatan individu mengenai arti kehidupannya.

c. Pencapaian Hidup

Pencapaian hidup merupakan persepsi individu terhadap apa yang diinginkannya dalam hidup.

d. Etos Kerja

Etos kerja merupakan ukuran kinerja individu yang ditandai dengan tanggung jawab, manajemen waktu, kesungguhan dalam bekerja.

e. Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan pemaknaan individu terhadap apa yang dipelajarinya.

f. Prososial

Prososial merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk membantu orang lain.

g. Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan interaksi dan kedekatan individu dengan orang lain.

h. Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik merupakan penghayatan individu terhadap kondisi tubuhnya.

i. Psikologis

Psikologis merupakan proses mental yang mempengaruhi perilaku individu.

Menurut Netuveli dan Blane (dalam Megasari, Fatsena, Riatma, & Mashabah, 2022). Menggambarkan kualitas hidup memiliki dua dimensi: objektif dan subjektif. Kualitas hidup digambarkan dalam satu dimensi bidang utama, yaitu mulai dari kesehatan dan kesejahteraan hingga multidimensi dan kualitas hidup bersifat objektif mengenai pendapatan, kesehatan, lingkungan dan banyak subjektif yang berbeda mengenai kepuasan hidup, kesejahteraan psikologis.

a. Kualitas hidup objektif

Kualitas hidup objektif yaitu didasarkan pada pengamatan eksternal individu seperti standar hidup, pendapatan, pendidikan, kesehatan, umur panjang. Ini menunjukkan bahwa seseorang dapat mengontrol dan mengarahkan secara sadar hidupnya.

b. Kualitas hidup subjektif

Kualitas hidup dari perspektif subjektif yaitu didasarkan pada respons psikologis individu terhadap kepuasan hidup dan kesejahteraan. Oleh karena itu, kualitas hidup subjektif adalah persepsi individu tentang bagaimana setiap individu yang memilikinya mempersepsikan kehidupan yang baik. Ranah minat diukur dengan indikator sosial yang menggambarkan standar hidup dalam kerangka norma budaya, sedangkan ranah subyektif diukur dengan bagaimana individu menerima kehidupan menurut standar internal. Kualitas hidup adalah persepsi dan penilaian subjektif terhadap kondisi kehidupan individu berdasarkan kriteria internal (nilai, harapan, tuntutan, dll).

Berdasarkan dua dimensi di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan teori dari Resmiya dan Misbach (2019) dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *indigenous psychology* dalam proses konstruksinya. Berdasarkan analisis faktor eksploratori (EFA), dimensi Kualitas Hidup Indonesia. Alat ukur Kualitas Hidup Indonesia (KHI) dikembangkan sesuai dengan konteks budaya Indonesia, yang mana dieksplorasi menggunakan *open-ended questionnaire*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup

Menurut Curtis (dalam Sugiarti, 2019) kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh kondisi kesehatan fisik, psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, dan hubungan dengan hal-hal penting dari lingkungannya.

a. Kesehatan fisik

Kesehatan fisik akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari individu sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dari individu tersebut.

b. Psikologis

Psikologis yang meliputi perasaan positif, pemikiran, pembelajaran, memori dan konsentrasi, harga diri, citra dan penampilan tubuh, dan perasaan negatif sehingga berdampak pada penilaian diri yang akan meningkatkan kualitas hidup dari individu tersebut.

c. Tingkat kemandirian

Tingkat kemandirian meliputi mobilitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan atau perawatan dan kapasitas kerja.

d. Hubungan sosial

Hubungan antara dua individu atau lebih, dimana tingkah laku individu saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki tingkah laku individu lainnya. Hubungan sosial terdiri dari hubungan pribadi, dukungan sosial, aktivitas seksual.

e. Lingkungan

Keadaan lingkungan mengenai keselamatan dan keamanan fisik, lingkungan rumah, sumber daya keuangan, perawatan kesehatan dan sosial, aksesibilitas dan kualitas, peluang untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru, partisipasi dalam peluang kegiatan rekreasi, dan kondisi alam sangat berpengaruh pada kualitas hidup individu.

B. Kemandirian

1. Definisi Kemandirian

Menurut Steinberg (dalam Susanto, 2018), kemandirian adalah kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Pada akhirnya, Steinberg menggunakan istilah *independence* untuk menandakan kemandirian, yaitu kemerdekaan atau kebebasan, kemampuan seorang individu untuk memperlakukan dirinya sendiri. Berdasarkan konsep *independence* tersebut, Steinberg menjelaskan bahwa anak yang telah mencapai kemandirian mampu melakukan aktivitas kehidupan secara mandiri, terlepas dari pengaruh atau kontrol orang lain terutama orang tuanya. Kemandirian yang mengacu pada kemampuan anak untuk membuat keputusan tanpa bergantung pada orang dewasa, menerima konsekuensi dari keputusan yang dibuat, dan memiliki seperangkat prinsip tentang benar dan salah.

Menurut Basri (dalam Sukarelawati, 2019) kemandirian berasal dari bahasa Jawa 'mandiri' yang artinya merdeka atau berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalisasi dikatakan sebagai keadaan seseorang yang dapat memutuskan atau melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Menurut pendapatnya, kemampuan ini adalah kemampuan untuk memikirkan secara matang tentang apa yang dilakukan atau diputuskan oleh seseorang, baik dari segi manfaat atau keuntungannya, maupun dari segi negatif atau kerugian yang diakibatkannya.

Kemandirian menurut pandangan Erickson (dalam Sutianah, 2021) adalah sikap usaha untuk berpisah dari orang tua, dengan maksud untuk menemukan jati diri. Proses mencari jati diri merupakan perkembangan kearah yang baik mampu untuk berdiri sendiri.

Menurut Gary (dalam Zarkasyi, 2021) kemandirian sebagai independen, berarti bebas dari pengaruh dan kendali orang atau kelompok lain. Selain itu, kemandirian sering disandingkan dengan kedewasaan ketika masih anak-anak bergantung pada orang tuanya. Saat tumbuh dewasa, mereka mandiri dan tidak tergantung pada orang tua mereka. Sehingga mendefinisikan proses mandiri sebagai menjadi dewasa.

Menurut Syamsu Yusuf (dalam Nofianti, 2021) kemandirian adalah karakteristik kepribadian yang sehat (healthy personality). Kemandirian individu terlihat dari cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan pengembangan diri, dan adaptasi yang konstruktif terhadap norma-norma yang berlaku di lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan dari definisi Steinberg, kemandirian merupakan kemampuan seseorang dalam bertindak untuk berusaha memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, tanpa perlu bantuan dari orang lain. Pemilihan definisi ini bertujuan agar kutipan teori dari definisi dan aspek berasal dari tokoh yang sama yaitu dari Steinberg, hal ini bertujuan agar mempermudah untuk digunakan sebagai petunjuk penelitian sebagai acuan dasar mengetahui tingkat kemandirian terhadap kualitas hidup.

2. Aspek-aspek Kemandirian

Perspektif teoritis, Steinberg (dalam Susanto, 2018) membagi kemandirian menjadi 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

a. Kemandirian perilaku

Kemandirian perilaku adalah kemampuan untuk mencari saran dari orang lain bila diperlukan, untuk mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia, dan pada akhirnya mampu membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas pilihan tersebut.

b. Kemandirian emosi

Kemandirian emosional didefinisikan sebagai aspek kemandirian yang menyatakan perubahan dalam hubungan individu dengan orang terdekat, terutama dengan orang tua.

c. Kemandirian nilai

Kebebasan nilai adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan sendiri dan berpegang teguh pada prinsip yang dimiliki. Dengan kata lain menggambarkan kemampuan untuk bertahan pada tekanan apakah akan

mengikuti permintaan orang lain dalam arti memiliki nilai-nilai tentang apa yang benar atau salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak.

Menurut Havighurst sebagaimana dikutip dalam (Suprayitno & Wahyudi, 2020) kemandirian terdiri dari 4 (empat) aspek yaitu:

a. Aspek Emosi

Aspek kemandirian emosional adalah aspek di mana seseorang tidak bergantung secara emosional pada orang tua mereka dan lebih menekankan pada kemampuan mereka untuk mengendalikan emosi mereka.

b. Aspek Ekonomi

Aspek kemandirian ekonomi adalah aspek yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengatur ekonomi dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi seseorang pada orang tua.

c. Aspek Intelektual

Kemandirian intelektual adalah kualitas yang menunjukkan kapasitas seseorang untuk mengatasi berbagai tantangan.

d. Aspek Sosial

Kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain ditunjukkan oleh kemandirian sosialnya.

Aspek yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari Steinberg (dalam Susanto, 2018), yaitu kemandirian perilaku, kemandirian emosi, dan kemandirian nilai.

C. Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup

Ekasari, Riasmini, & Hartini (2018) menjelaskan kualitas hidup merupakan faktor yang penting dalam memastikan seseorang hidup dengan baik yang disertai perawatan dan dukungan. Kualitas hidup yang tinggi menggambarkan bahwa individu memasuki fase integritas dalam hidupnya, begitu juga dengan kualitas hidup yang rendah berdampak pada keputusan yang dialami.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup, yaitu menurut Curtis (dalam Sugiarti, 2019) kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh kondisi kesehatan fisik, psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, dan hubungan dengan hal-hal penting dari lingkungannya.

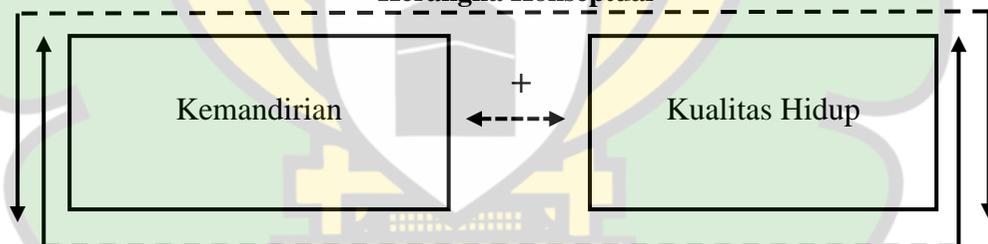
Hastuti, Soetikno, & Heng (2020) mengatakan bahwa salah satu faktor kualitas hidup ialah tingkat kemandirian. Dalam kamus psikologi, kemandirian diartikan suatu kondisi dimana seseorang tidak bergantung pada orang lain dalam menentukan sikap dan kondisi adanya sikap percaya diri. Menurut Maryam, Ekasari, Rosidawati, Jubaedi, & Batubara (2008) Kemandirian berarti kemampuan atau keadaan dimana individu mampu mengurus atau mengatasi kepentingannya tanpa bantuan dari orang lain.

Tingkat Kemandirian tertinggi merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kesehatan fisik yang prima, dari segi finansial memadai atau mencukupi dan memenuhi segala macam kebutuhannya. Faktor tingkat kemandirian merupakan bagian dari faktor kualitas hidup, yang dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Sri (2021) yang menunjukkan hubungan kemandirian lansia yang tinggal di panti jompo dengan kualitas hidup mereka yang baik dengan

$p=0,043$ ($0,05$). Kemandirian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia, dimana lansia memiliki kemandirian yang mandiri maka cenderung kualitas hidupnya baik, meskipun beberapa aktivitas sehari-hari masih meminta bantuan kepada orang lain. Begitupun sebaliknya, apabila lansia memiliki kemandirian yang ketergantungan maka kualitas hidupnya bisa dikatakan buruk. Pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Sri (2021), kualitas hidup telah memenuhi keempat faktor yang mempengaruhi salah satunya kesehatan fisik, dimana salah satu komponen dari kesehatan fisik yaitu aktivitas sehari-hari dapat dihubungkan dengan kemandirian lansia.

Berdasarkan hubungan kedua variabel tersebut secara rinci seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dilihat bahwa semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi pula kualitas hidup yang didapat oleh mahasiswa merantau. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian mahasiswa semakin rendah pula kualitas hidup yang didapat oleh mahasiswa merantau tersebut.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian konsep teoritis di atas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara kemandirian dengan kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh artinya jika kemandirian tinggi maka kualitas hidup mahasiswa rantau juga tinggi, begitupun sebaliknya apabila kemandirian rendah maka kualitas hidup mahasiswa rantau juga rendah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional menurut Nursalam (2008) yaitu mengkaji hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, atau dapat dikatakan berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Variabel terikat, di sisi lain, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Peneliti menggunakan identifikasi variabel untuk mempengaruhi pilihan metode pengumpulan dan analisis data penelitian.

Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Kemandirian

Variabel terikat (Y) : Kualitas Hidup

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Gainau (2016) merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti sendiri dan menjelaskan bagaimana peneliti itu mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitiannya.

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan kemampuan mahasiswa merantau di Banda Aceh dalam bertindak untuk berusaha memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, tanpa perlu bantuan dari orang lain. Kemandirian diukur dengan menggunakan skala kemandirian berdasarkan aspek dari Steinberg (dalam Susanto, 2018) yaitu kemandirian perilaku, kemandirian emosi, dan kemandirian nilai.

2. Kualitas Hidup

Kualitas hidup adalah penilaian mahasiswa merantau di Banda Aceh terhadap posisi mereka di dalam kehidupan, mempertahankan kondisi fisiologis yang harus seimbang dengan kondisi psikologis kehidupan sehari-hari dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dalam kaitannya dengan tujuan individu, harapan, standar serta apa yang menjadi perhatian individu. Kualitas hidup diukur dengan menggunakan skala Kualitas Hidup Indonesia (KHI) yang diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019) dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *indigenous psychology* dalam proses konstruksinya. Berdasarkan analisis faktor eksploratori (EFA), dimensi Kualitas Hidup Indonesia adalah keagamaan dan

spiritualitas, pemaknaan hidup, pencapaian hidup, etos kerja, pendidikan dan ilmu pengetahuan, prososial, hubungan sosial, kesehatan fisik, dan psikologis.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2017), istilah “populasi penelitian” mengacu pada sekelompok subjek yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang implikasi temuan penelitian. Kelompok subjek harus memiliki beberapa karakteristik dengan populasi lainnya yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa rantau di Banda Aceh, dengan jumlah yang tidak diketahui.

2. Sampel

Azwar (2017), mengatakan subjek dalam penelitian merupakan sebagian dari subjek populasi, secara kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi. Terlepas dari apakah itu mewakili karakteristik populasi atau tidak, setiap bagian dari populasi adalah sampel. *Purposive sampling*, atau sampel bertujuan, digunakan dalam penelitian ini. Besaran sampel termasuk sebagai mahasiswa yang merantau di Banda Aceh. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2016) adalah pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang diduga berkaitan erat dengan ciri-ciri yang telah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang kuliah di Banda Aceh
2. Berstatus sebagai mahasiswa aktif
3. Bukan berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar

Penelitian ini tidak diketahui jumlah angka populasi yang pasti untuk dapat menentukan jumlah sampelnya. Menurut Azwar (2012) secara tradisional, statistika menganggap jumlah sampel lebih dari 60 orang untuk dilihat sebagai contoh besar. Namun, secara metodologis, heterogenitas populasi harus diperhitungkan saat menentukan ukuran sampel yang representatif. Namun, Croker dan Algina memberikan rekomendasi umum (dalam Azwar, 2016), cukup menyarankan ukuran sampel 200 individu. Penelitian ini menggunakan 206 subjek sebagai sampel penelitian untuk memastikan bahwa sampel tersebut lebih mewakili populasi.

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasian Penelitian

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian melengkapi terlebih dahulu surat izin penelitian di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 23 juni 2023 dan diberikan kepada beberapa paguyuban ikatan mahasiswa rantau di Banda Aceh pada tanggal 26 juni 2023, sebagai bukti peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa rantau di Banda Aceh.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan menggunakan *Try out* terpakai. Menurut Azwar (2012) pada dasarnya tidak ada jumlah sampel minimal untuk dilakukan *try out*, akan tetapi secara statistika tradisional menganggap jumlah sampel lebih dari 60 sudah dianggap cukup banyak untuk dilakukan *try out*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan untuk *try out* terpakai sebanyak 60 sampel. Azwar (2006) menjelaskan *try out* terpakai merupakan hasil uji coba dari aitem-aitem yang langsung digunakan untuk menguji hipotesis.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 11 hari dari tanggal 23 Juni sampai tanggal 4 Juli 2023. Setelah membuat skala online melalui *google form*. Kuesioner penelitian yang disebar oleh peneliti terdiri dari 70 aitem. Berikut ini tautan link dari *google form* yang dapat dikunjungi: <https://forms.gle/BbSFocwpAp6XBrTV8>. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengirimkan link skala aitem yang dibuat dari *google form*. Link skala online dikirim ke mahasiswa yang merantau di Banda Aceh melalui sosial media *whatsapp* dan *instagram*. Setelah kuesioner penelitian terkumpul dengan jumlah sampel yang telah ditentukan, maka peneliti dapat melakukan analisis data berdasarkan teknik analisis yang diperlukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 *for windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan dan penelitian. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah skala kemandirian berdasarkan dimensi menurut Steinberg (dalam Susanto, 2018), dan skala kualitas hidup yang diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019). Dimensi yang diukur dari variabel dan diukur menjadi indikator kemudian indikator tersebut diturunkan menjadi aitem instrumen berupa pertanyaan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* menurut Azwar (2017) merupakan pertanyaan yang memihak atau mendukung objek variabel yang diteliti, sedangkan pertanyaan *unfavorable* yakni pertanyaan yang tidak memihak atau mendukung objek variabel yang diteliti.

Skala Likert digunakan untuk menyusun skala dalam penelitian ini. Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan empat tanggapan yang dipisahkan. Skala ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Skor Skala *Favorable* dan Skor Skala *Unfavorable*

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

a. Skala Kemandirian

Skala kemandirian ini dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Steinberg (dalam Susanto, 2018) membagi kemandirian menjadi 3 (tiga) dimensi sebagai berikut:

1) Kemandirian perilaku

Kemandirian perilaku merupakan kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu membuat keputusan dengan mandiri dan dapat mempertanggungjawabkannya.

2) Kemandirian emosi

Kemandirian emosi diartikan sebagai sebuah aspek dari kemandirian yang menyatakan perubahan hubungan individual dengan orang terdekat.

3) Kemandirian nilai

Kemandirian nilai adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan sendiri dan lebih berpegang pada prinsip yang dimiliki. Dengan kata lain, menggambarkan kemampuan untuk bertahan pada tekanan apakah akan mengikuti permintaan orang lain yang dalam arti memiliki prinsip tentang benar atau salah, tentang apa yang penting dan tidak penting.

Berdasarkan dimensi dan indikator di atas, maka disusunlah *blue print* skala kemandirian yang terdapat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kemandirian

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
Kemandirian perilaku	1. Kemampuan untuk mencari saran dari orang lain bila diperlukan.	1, 11	21	3	7%
	2. Mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia.	2	12, 30	3	7%
	3. Mampu membuat keputusan sendiri.	3, 13	22, 31	4	10%
	4. Bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat.	4, 14	23, 32	4	10%
Kemandirian emosional	1. Menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional dalam hubungan individu dengan orang terdekat.	5, 6, 15, 24, 33	16, 25, 34, 38, 40	10	26%
Kemandirian nilai	1. Berpegang teguh pada prinsip yang dimiliki.	7, 17	26, 35	4	10%
	2. Mampu bertahan pada tekanan.	8, 18, 27	36, 39	5	13%

3. Kemampuan untuk memiliki nilai-nilai tentang apa yang benar atau salah.	9, 19, 28	37	4	10%
4. Kemampuan memaknai mengenai prinsip penting dan tidak penting.	10, 20, 29		3	7%
Total	23	17	40	100%

b. Skala Kualitas Hidup

Dimensi-dimensi yang digunakan dalam skala kualitas hidup dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi ($\alpha=0,88$), mengacu pada dimensi kualitas hidup, yang diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019) yang disebut dengan skala Kualitas Hidup Indonesia (KHI) dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *indigenous psychology* dalam proses konstruksinya. Dimensi Kualitas Hidup Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Keagamaan dan Spiritualitas

Keagamaan dan spiritualitas merupakan penghayatan individu terhadap hubungannya dengan Tuhan.

2) Pemaknaan Hidup

Pemaknaan hidup merupakan penghayatan individu mengenai arti kehidupannya.

3) Pencapaian Hidup

Pencapaian hidup merupakan persepsi individu terhadap apa yang diinginkannya dalam hidup.

4) Etos Kerja

Etos kerja merupakan ukuran kinerja individu yang ditandai dengan tanggung jawab, manajemen waktu, kesungguhan dalam bekerja.

5) Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan pemaknaan individu terhadap apa yang dipelajarinya.

6) Prososial

Prososial merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk membantu orang lain.

7) Hubungan Sosial

Hubungan sosial merupakan interaksi dan kedekatan individu dengan orang lain.

8) Kesehatan Fisik

Kesehatan fisik merupakan penghayatan individu terhadap kondisi tubuhnya.

9) Psikologis

Psikologis merupakan proses mental yang mempengaruhi perilaku individu.

Berdasarkan dimensi dan indikator di atas, maka disusunlah *blue print* skala kemandirian yang terdapat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kualitas Hidup

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
Keagamaan & Spiritualitas	Keagamaan dan spiritualitas merupakan penghayatan individu terhadap	1,2,4,5	3	5	17%

	hubungannya dengan Tuhan				
Pemaknaan Hidup	Pemaknaan hidup merupakan penghayatan individu mengenai arti kehidupannya	6,7,8		3	10%
Pencapaian Hidup	Pencapaian hidup merupakan persepsi individu terhadap apa yang diinginkannya dalam hidup	11,12	9,10	4	13%
Etos Kerja	Etos kerja merupakan ukuran kinerja individu yang ditandai dengan tanggung jawab, manajemen waktu, kesungguhan dalam bekerja		13,14,15	3	10%
Pendidikan & Ilmu Pengetahuan	Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan pemaknaan individu terhadap apa yang dipelajarinya	16,17,18		3	10%
Prososial	Prososial merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk membantu orang lain.		19,20	2	7%
Hubungan Sosial	Hubungan sosial merupakan interaksi dan kedekatan individu dengan orang lain.	22,23,24	21	4	13%
Kesehatan Fisik	Kesehatan fisik merupakan penghayatan	25,27,28	26	4	13%

Psikologis	individu terhadap kondisi tubuhnya Psikologis merupakan proses mental yang mempengaruhi perilaku individu	29,30	2	7%
Total		20	10	30 100%

2. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (1996) validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengertian mencakup keseluruhan kawasan isi tidak saja berarti tes itu harus komprehensif akan tetapi isinya harus pula tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak melalui analisis statistika tetapi menggunakan analisis rasional. Salah satu cara yang praktis untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah dengan melihat apakah aitem-aitem dalam tes telah ditulis sesuai dengan *blue-printnya* yaitu telah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan semula dan memeriksa apakah masing masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapkan.

Lawshe (dalam Azwar, 2012) merumuskan *Content Validity Ratio* (CVR) yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pendekatannya ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial jika aitem tersebut dapat merepresentasikan

dengan baik tujuan pengukuran. Para SME diminta apakah sebuah aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan).

Menurut Azwar (2012) *expert judgement* merupakan hasil evaluasi dari para ahli, ini didasari subjektivitas masing-masing, namun kesepakatan mereka mengenai kualitas suatu aitem menjadi dasar yang kuat untuk menegakkan validitas isi (*content validity*) khususnya validitas logik (*logical validity*) ketika nanti aitem-aitem tersebut telah disusun menjadi satu skala.

Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala kemandirian yang peneliti gunakan dengan *expert review* sebanyak tiga orang ahli dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Kemandirian

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	21.	1
2.	1	22.	1
3.	1	23.	1
4.	1	24.	1
5.	1	25.	1
6.	1	26.	1
7.	1	27.	1
8.	1	28.	1
9.	1	29.	1
10.	1	30.	1
11.	1	31.	1

12.	1	32.	1
13.	1	33.	1
14.	1	34.	1
15.	1	35.	1
16.	1	36.	1
17.	1	37.	1
18.	1	38.	1
19.	1	39.	1
20.	1	40.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* terhadap skala kemandirian pada tabel 3.4 memperoleh bahwa semua nilai koefisien *CVR* di atas nol (0), sehingga semua aitem-aitem tersebut dinyatakan valid dan akurat.

Penulis tidak melakukan komputasi *CVR* pada skala kualitas hidup, skala kualitas hidup diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019) sehingga tidak dilakukan komputasi *CVR* kembali.

3. Uji Daya Beda Item

Azwar (2012) menjelaskan dari hasil analisis aitem skala psikologi yang mengukur atribut non kognitif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem (sering diberi nama yang salah tapi kaprah sebagai validitas aitem) adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur.

Menganalisis uji daya beda aitem dapat dilakukan menggunakan SPSS. Akan muncul hasil (*output*) yang salah satunya adalah tabel *Item-Total Statistics*. Pada tabel tersebut, di kolom *Corrected Item-Total Correlation* akan didapati koefisien korelasi aitem-total yang telah dikoreksi dan koefisien tersebut merupakan statistik daya beda aitem yang lebih akurat.

Kriteria pemilihan aitem yang penulis gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Menurut Azwar (2012) setiap aitem yang mencapai koefisien minimal $\geq 0,25$ daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang nilai r_{ix} kurang 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kemandirian

Hasil analisis daya beda aitem pada skala kemandirian dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemandirian

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1.	0,230	11.	0,432	21.	-0,041	31.	0,178
2.	0,288	12.	0,199	22.	-0,066	32.	0,486
3.	0,361	13.	-0,250	23.	0,594	33.	-0,150
4.	0,426	14.	0,424	24.	0,098	34.	-0,154
5.	-0,020	15.	-0,047	25.	0,048	35.	0,471
6.	0,033	16.	-0,132	26.	0,117	36.	0,442
7.	0,016	17.	0,316	27.	0,229	37.	0,467
8.	0,274	18.	0,621	28.	0,407	38.	-0,086
9.	0,385	19.	0,383	29.	0,451	39.	0,051
10.	0,402	20.	0,353	30.	0,190	40.	0,304

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, maka dari 40 aitem kemandirian diperoleh 20 aitem yang valid dan 20 aitem yang tidak valid yaitu nomor 1, 5, 6, 7, 12, 13, 15, 16, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 34, 38 dan 39 yang mempunyai daya aitem dibawah 0,25 sehingga aitem tersebut atau dinyatakan gugur.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem, maka peneliti membuat *blueprint* akhir skala kemandirian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Akhir Skala Kemandirian

Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kemandirian perilaku	1. Kemampuan untuk mencari saran dari orang lain bila diperlukan.	11		1
	2. Mempertimbangkan berbagai pilihan yang tersedia.	2		1
	3. Mampu membuat keputusan sendiri.	3		1
	4. Bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat.	4, 14	23, 32	4
Kemandirian emosional	1. Menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional dalam hubungan individu dengan orang terdekat.		40	1
Kemandirian nilai	1. Berpegang teguh pada prinsip yang dimiliki.	17	35	2
	2. Mampu bertahan pada tekanan.	8, 18	36	3
	3. Kemampuan untuk memiliki nilai-nilai tentang apa yang benar atau salah.	9, 19, 28	37	4
	4. Kemampuan memaknai mengenai prinsip penting dan tidak penting.	10, 20, 29		3
Total		14	6	20

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, maka jumlah aitem skala kemandirian yang valid menjadi 20 aitem.

Penulis tidak melakukan uji daya beda pada skala kualitas hidup, skala kualitas hidup diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019) sehingga tidak dilakukan uji daya beda kembali.

4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan, dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Penelitian ini, perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS 26.0 *for Windows*.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode konsistensi internal berupa *cronbach alpha*, yaitu dengan menguji konsistensi tes antar aitem atau antar bagian. Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 3.7
Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (sangat tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (rendah)
Tidak Reliabel	< 0,200 (sangat rendah)

Hasil uji reliabilitas alat ukur kemandirian dilakukan sebanyak dua tahap. Pada skala Kemandirian peneliti melakukan uji reliabilitas sehingga memperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,715$ artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel

dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang 20 aitem yang tidak valid (daya beda rendah) pada uji daya beda aitem. Hasil analisis reliabilitas skala tahap kedua memperoleh nilai $\alpha = 0,867$ maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabilitas tinggi.

Selanjutnya pada skala Kualitas Hidup yang digunakan dalam penelitian ini dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi $\alpha = 0,880$, mengacu pada dimensi kualitas hidup, yang diadopsi dari penelitian Resmiya dan Misbach (2019) yang disebut dengan skala Kualitas Hidup Indonesia (KHI) dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *indigenous psychology* dalam proses konstruksinya.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Rangka menentukan uji statistik berupa analisis parametrik atau non parametrik yang digunakan dalam menganalisis data, perlu dilakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi dasar digunakan menurut Siregar (2014) untuk mengetahui pola dan varian serta kelineritasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi atau data berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelineritasan data. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

a. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2014) tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik *skewness* dan *kurtosis* dari program SPSS.

Skewness dapat menunjukkan kemencengan suatu distribusi data, sementara *Kurtosis* dapat menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi dari data penelitian. Data yang ideal (normal) adalah data yang tidak terlalu menceng atau tidak terlalu gemuk maupun kurus. Uji normalitas dengan *Skewness-Kurtosis* ini dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*, akan tetapi karena sampel penelitian ini mencapai 206 sampel, yang mana lebih dari 200, dapat dikatakan sampel yang besar. Hal ini akan berpengaruh pada hasil uji normalitas yang biasanya tidak akan normal. Oleh karena itu, Field (2018) menyarankan jika dalam suatu penelitian sampelnya termasuk ke dalam sampel yang besar, cukup dilakukan uji normalitas dengan melihat nilai statistik *Skewness* dan *Kurtosis*nya saja.

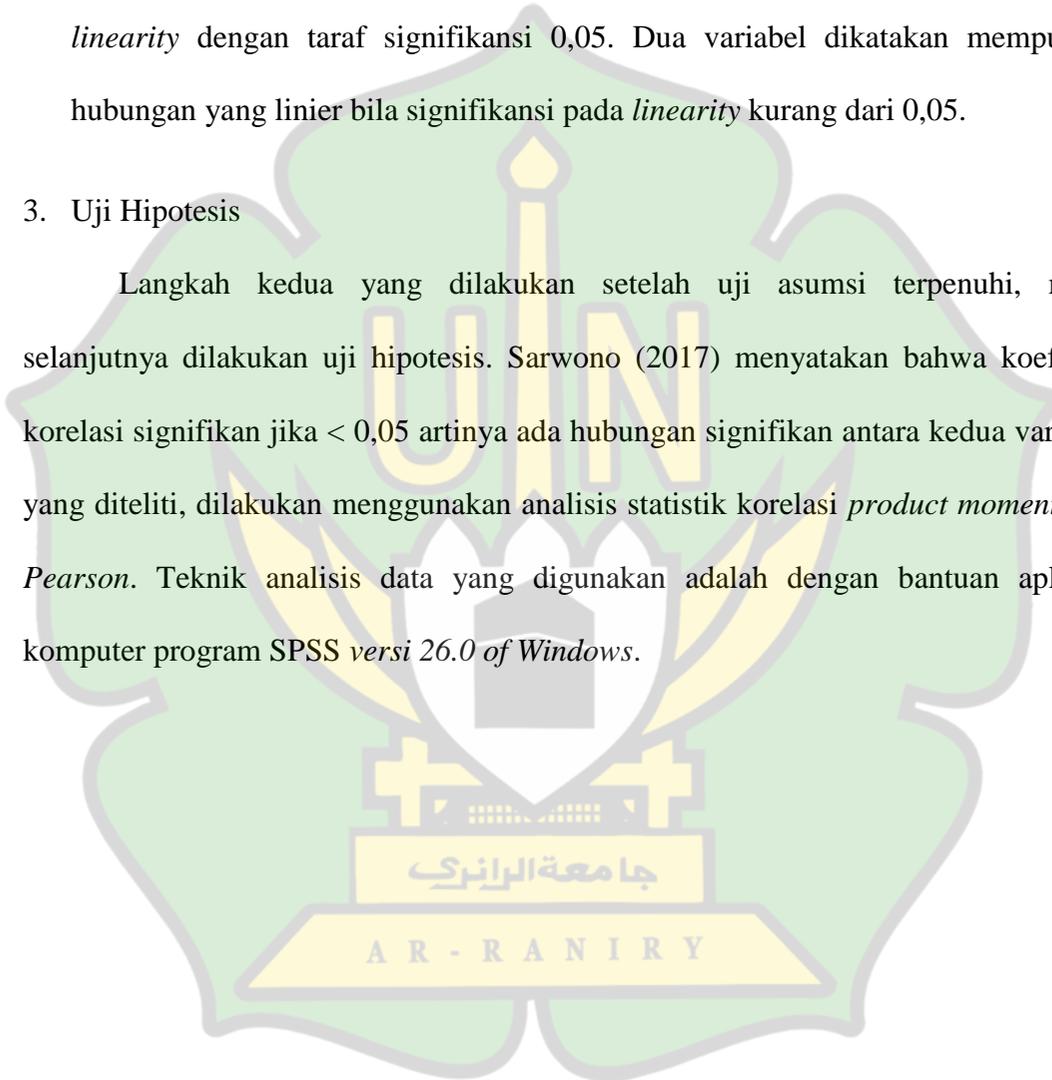
Berdasarkan pada ketentuan atau syarat dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai statistik *skewness-kurtosis* berada pada nilai -1.96 sampai dengan +1,96 atau yang dibulatkan menjadi -2 sampai dengan +2, dengan menggunakan SPSS versi 26 of Windows.

b. Uji Linieritas

Menurut Siregar (2014) tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Untuk uji linieritas pada SPSS digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sarwono (2017) menyatakan bahwa koefisien korelasi signifikan jika $< 0,05$ artinya ada hubungan signifikan antara kedua variabel yang diteliti, dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment* dari *Pearson*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS *versi 26.0 of Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa merantau di Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 206 orang berdasarkan rekomendasi dari Crocker dan Algina (dalam Azwar, 2017). Setelah peneliti menyebarkan kuesioner, responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 228 responden, 22 responden tidak memenuhi kriteria yakni bukan mahasiswa merantau di Banda Aceh. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini berbentuk *google form* ditujukan kepada mahasiswa merantau di Banda Aceh yang disebarakan melalui media *online* dari *whatsapp* dan *instagram*. Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah	Persentase
Laki-laki	58 Orang	28%
Perempuan	148 Orang	72%
Jumlah	206 Orang	100%

Berdasarkan table 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah sampel berjenis kelamin laki-laki berjumlah 58 orang (28%) dan berjenis kelamin

perempuan berjumlah 148 orang (72%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2) Subjek Berdasarkan Usia

Kategori berdasarkan usia dalam penelitian ini, data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

Label 4.2

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Remaja Akhir (18-21 tahun)	62	30%
Dewasa Awal (22-26 tahun)	144	70%
Jumlah	206	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, Hurlock (dalam Masykuroh, Heriyani & Widiastuti, 2022) menyebutkan periode remaja akhir pada usia 18-21 tahun, dan periode dewasa awal pada usia 18-40 tahun. Maka dapat dilihat bahwa usia sampel penelitian terbanyak pada usia remaja akhir 62 orang (30%), selanjutnya pada dewasa awal 144 orang (70%).

3) Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Kategori berdasarkan Asal Daerah dalam penelitian ini, data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
Aceh Barat Daya	2	1%
Aceh Barat	10	5%
Aceh Jaya	7	3%
Aceh Selatan	26	13%
Aceh Singkil	7	3%
Aceh Tamiang	5	2%
Aceh Tengah	10	5%
Aceh Timur	7	3%
Aceh Utara	12	6%
Bekasi	1	0,5%

Bener Meriah	6	3%
Bireuen	13	7%
Gayo Lues	2	1%
Langsa	2	1%
Lhokseumawe	2	1%
Nagan Raya	46	22%
Pidie	19	9%
Pidie Jaya	11	5%
Sabang	4	2%
Simeulue	1	0,5%
Sumatra Barat	13	7%
Jumlah	206	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat dilihat bahwa dimana sampel penelitian saat ini yang paling banyak adalah di Nagan raya 46 orang (22%), selanjutnya di Aceh Selatan 26 orang (13%), Pidie 19 orang (9%), Bireuen dan Sumatra Barat 13 orang (7%), Aceh Utara 12 orang (6%), Pidie Jaya 11 orang (5%), Aceh Barat dan Aceh Tengah 10 orang (5%), Aceh Jaya, Aceh Singkil dan Aceh Timur 7 orang (3%), Bener Meriah 6 orang (3%), Aceh Tamiang 5 orang (2%), Sabang 4 orang (2%), Aceh Barat Daya, Gayo Lues, Langsa, dan Lhokseumawe 2 orang (1%), Bekasi dan Simeulue 1 orang (0,5%).

4) Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal

Kategori berdasarkan tempat tinggal dalam penelitian ini, data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
Asrama	22	11%
Kos-kosan	85	41%
Rumah sewa	65	32%
Bersama keluarga/saudara	34	16%
Jumlah	206	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat dilihat bahwa dimana sampel penelitian saat ini yang paling banyak adalah di kos-kosan 85 orang (41%), selanjutnya di rumah sewa 65 orang (32%), tinggal bersama keluarga/saudara 34 orang (16%), dan tinggal di asrama 22 orang (11%).

5) Subjek Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan kategori berdasarkan instansi atau universitas dalam penelitian ini, data demografi sampel penelitian diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Perguruan Tinggi

Universitas	Jumlah	Persentase
LP3I College Banda Aceh	1	1%
Poltekkes Kemenkes Aceh	4	2%
STIKES Muhammadiyah Aceh	1	1%
UIN Ar-Raniry Banda Aceh	141	68%
Universitas Abulyatama Aceh	4	2%
Universitas Ubudiyah Indonesia	9	4%
Universitas Muhammadiyah	4	2%
Universitas Syiah Kuala	42	20%
Jumlah	206	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dilihat bahwa dimana sampel penelitian saat ini yang paling banyak adalah pada instansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh berjumlah 141 orang (68%), selanjutnya Universitas Syiah Kuala berjumlah 42 orang (20%), Universitas Ubudiyah Indonesia berjumlah 9 orang (4%), Poltekkes Kemenkes, Universitas Abulyatama Aceh dan Universitas Muhammadiyah berjumlah 4 orang (2%), dan LP3I College Banda Aceh dan STIKES Muhammadiyah Aceh berjumlah 1 orang (1%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kemandirian

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kemandirian. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Kemandirian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kemandirian	80	20	50	10	80	40	61,70	6,67

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (Skor Maksimal)	=	Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kemandirian menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20 dan jawaban maksimal 80, dengan nilai rata-rata 50 dan standar deviasi 10. Deskripsi data hasil empirik pada tabel 4.6 dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemandirian :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kemandirian adalah sebagaimana tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Kemandirian

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 55,03$	29	14,1%
Sedang	$55,03 \leq X < 68,37$	146	70,9%
Tinggi	$68,37 \leq X$	31	15,0%
	Jumlah	206	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka hasil kategorisasi kemandirian pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 29 orang mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kemandirian yang rendah (14,1%), 146 mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kemandirian yang sedang (70,9%) dan 31 mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kemandirian yang tinggi (15,0%).

b. Skala Kualitas Hidup

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kualitas hidup. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Kualitas Hidup

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kualitas Hidup	120	30	75	15	116	64	86,81	8,59

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal)	=	Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Xmaks (Skor Maksimal)	=	Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean)	=	Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	=	Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kualitas hidup menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30 dan jawaban maksimal 120, dengan nilai rata-rata 75 dan standar deviasi 15. Deskripsi data hasil empirik pada tabel 4.8 dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemandirian :

Rendah	=	$X < M - 1SD$
Sedang	=	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	=	$M + 1SD \leq X$
Keterangan :		
X	=	Rentang butir pernyataan
M	=	Mean (rata rata)
SD	=	Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kualitas hidup adalah sebagaimana tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Kategorisasi Skala Kualitas Hidup

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 78,22$	27	13,1%
Sedang	$78,22 \leq X < 95,4$	149	72,3%
Tinggi	$95,4 \leq X$	30	14,6%
Jumlah		206	100%

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka hasil kategorisasi kualitas hidup pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 27 orang mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kualitas hidup yang rendah (13,1%), 149 mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kualitas hidup yang sedang (72,3%) dan 30 mahasiswa yang merantau di Banda Aceh memiliki kemandirian yang tinggi (14,6%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel :

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Kemandirian	0,511	0,618
Kualitas Hidup	0,729	1,262

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel kemandirian yaitu 0,511 dan rasio *Kurtosis*nya 0,618, artinya data variabel kemandirian berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk variabel kualitas hidup adalah 0,729 dan rasio *Kurtosis*nya 1,262, artinya data variabel kualitas hidup berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan pada ketentuan atau syarat dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai statistik *skewness-kurtosis* berada pada nilai -1.96 sampai dengan +1,96 atau yang dibulatkan menjadi -2 sampai dengan +2.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti selanjutnya melakukan uji linearitas hubungan antar kedua variabel. Menurut Gunawan (2015) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 *for Windows* dengan menggunakan lajur *F Linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas hubungan ini adalah apabila nilai signifikansi $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel pada penelitian ini, rincian data dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Kemandirian dan Kualitas Hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh	118,692	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai *F Linearity* kedua variabel di atas yaitu $F = 118,692$ dengan $p=0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kemandirian dengan kualitas hidup pada sampel penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian dengan kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Korelasi Pearson (r)	ρ
Kemandirian	0,579	0,000
Kualitas Hidup		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) = 0,579 dengan signifikansi (ρ) = 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kemandirian dengan kualitas hidup. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian maka semakin tinggi pula kualitas hidup, sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian maka semakin rendah pula kualitas hidup pada mahasiswa rantau di Banda Aceh.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan sehingga hipotesis

dapat diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Kemandirian dengan Kualitas Hidup	0,335

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.13 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini diperoleh sumbangan relatif dari kedua variabel senilai 0,335. Sehingga dapat diartikan bahwa hanya terdapat 33,5% pengaruh kemandirian terhadap kualitas hidup, kemudian 66,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kemandirian dengan Kualitas Hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis korelasi maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kemandirian dengan Kualitas Hidup (hipotesis diterima). Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian maka semakin tinggi pula kualitas hidup, sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian maka semakin rendah pula kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan positif antara Kemandirian dengan Kualitas Hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh.

Hasil hipotesis ditunjukkan oleh nilai r hitung= 0,579 yang merupakan korelasi positif, yaitu terdapat hubungan positif antara kemandirian dengan kualitas hidup. Hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara kemandirian dengan kualitas hidup. Hasil r^2 atau

sumbangan relatif yang didapat pada penelitian ini sebesar 0,335 yang artinya terdapat 33,5% pengaruh Kemandirian dengan Kualitas Hidup, sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, Hubungan antara kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

Dilihat dari kategorisasi skala kemandirian pada sampel penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kemandirian pada kategorisasi rendah berjumlah 29 orang (14,1%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 146 orang (70,9%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 31 orang (15,0%). Untuk skala kualitas hidup pada kategorisasi rendah berjumlah 27 orang (13,1%), sedangkan pada kategorisasi sedang sebanyak 149 orang (72,3%) dan kategorisasi tinggi sebanyak 30 orang (14,6%) artinya variabel Kemandirian dengan kualitas hidup pada sampel penelitian ini mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Curtis (dalam Sugiarti, 2019), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup adalah kemandirian. Adapun dalam proses untuk mendapatkan karakter mandiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti yang dikatakan oleh Ali dan Asrori (dalam Fauzia, Asmaran, & Komalasari, 2020) ada empat faktor yang mempengaruhi kemandirian. Pertama gen atau keturunan orang tua, orang tua yang mempunyai sifat kemandirian yang tinggi, seringkali menurunkan anak yang mempunyai kemandirian juga. kedua, pola asuh orang tua, cara orang tua mendidik anak, bisa mempengaruhi perkembangan kemandirian anaknya. Ketiga, sistem pendidikan di sekolah. Sistem pendidikan yang ada di sekolah merupakan tempat anak untuk dididik dalam lingkungan formal. Terakhir adalah sistem kehidupan di dalam masyarakat. Sistem

kehidupan di masyarakat yang menekankan lingkungan yang aman, begitu pula menghargai ekspresi potensi remaja dengan berbagai macam bentuk kegiatan tanpa berlaku hierarkis, bisa merangsang dan mendorongnya kepada perkembangan kemandirian. Mahasiswa yang hidup di perantauan jauh dari orang tua maupun keluarga dekatnya, kemungkinan akan membuatnya mengalami tekanan psikologis. Maka dari itu jika terpenuhi dengan baik faktor kemandirian yang sudah disebutkan oleh Ali dan Asrori, maka akan meningkatkan kemandirian dan akan berpengaruh kepada kualitas hidup mahasiswa yang merantau.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adina (2017), yaitu terdapat nilai korelasi sebesar 0,336 dan signifikansi 0,012 yang artinya secara parsial pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian dengan kualitas hidup. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019), berjudul Hubungan Tingkat Kemandirian Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di UPT PSTW Jember. Pada penelitian ini dilakukan pada pasien yang menderita hipertensi dengan jumlah sampel 93 responden. Berdasarkan penelitian tersebut dapat kita lihat hasilnya yaitu sebagian lansia memiliki tingkat kemandirian total yaitu sebesar 41 responden (44,1%) dan memiliki kualitas hidup yang sedang yaitu sebesar 68 responden (73,1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian aktivitas sehari-hari maka semakin tinggi pula kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian di atas, ditemukan bahwa kedua variabel yang diujikan pada penelitian ini yaitu kemandirian dengan kualitas hidup memiliki hubungan yang positif dan signifikan, sehingga kemandirian memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Apabila mahasiswa rantau

memiliki kemandirian yang baik maka mahasiswa rantau akan tercipta kualitas hidup yang baik juga, begitu pun sebaliknya jika kemandirian yang dimiliki mahasiswa rantau tidak baik maka akan rendah juga kualitas hidup yang dimiliki oleh mahasiswa rantau.

Penelitian ini memiliki keterbatasan saat penyebaran skala dilakukan secara online melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner kepada mahasiswa yang merantau di Banda Aceh dengan menghubungi secara pribadi dan meminta bantuan kepada teman untuk sebarkan link kepada teman lainnya melalui aplikasi *whatsapp* dan *instagram*. Peneliti kesulitan saat mengumpulkan responden, karena banyak responden yang tidak merespon setelah peneliti mengirimkan link kuesioner dan keterbatasan peneliti untuk mendapatkan kontak responden. Penelitian ini peneliti menggunakan *try out* terpakai sehingga instrumen penelitian banyak yang gugur. Diawal peneliti melewati tahap/proses *screening* subjek yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar, sehingga dibutuhkan waktu untuk proses pengambilan data/subjek tambahan. Setelah peneliti melakukan tahap *screening* kembali, akhirnya peneliti berhasil menginput data sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan yaitu mahasiswa yang kuliah di Banda Aceh, berstatus mahasiswa aktif dan bukan berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,548 dengan nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dengan kualitas hidup mahasiswa rantau di Banda Aceh. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian, maka semakin tinggi pula kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Sebaliknya semakin rendah kemandirian, maka semakin rendah pula kualitas hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Mengacu kepada analisis *measure of association* diperoleh nilai $r^2 = 0,335$. Hal ini berarti terdapat terdapat 35,5% pengaruh Kemandirian dengan Kualitas Hidup pada mahasiswa merantau di Banda Aceh, sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, hubungan antara kesehatan fisik, psikologis hubungan sosial, dan lingkungan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Mahasiswa

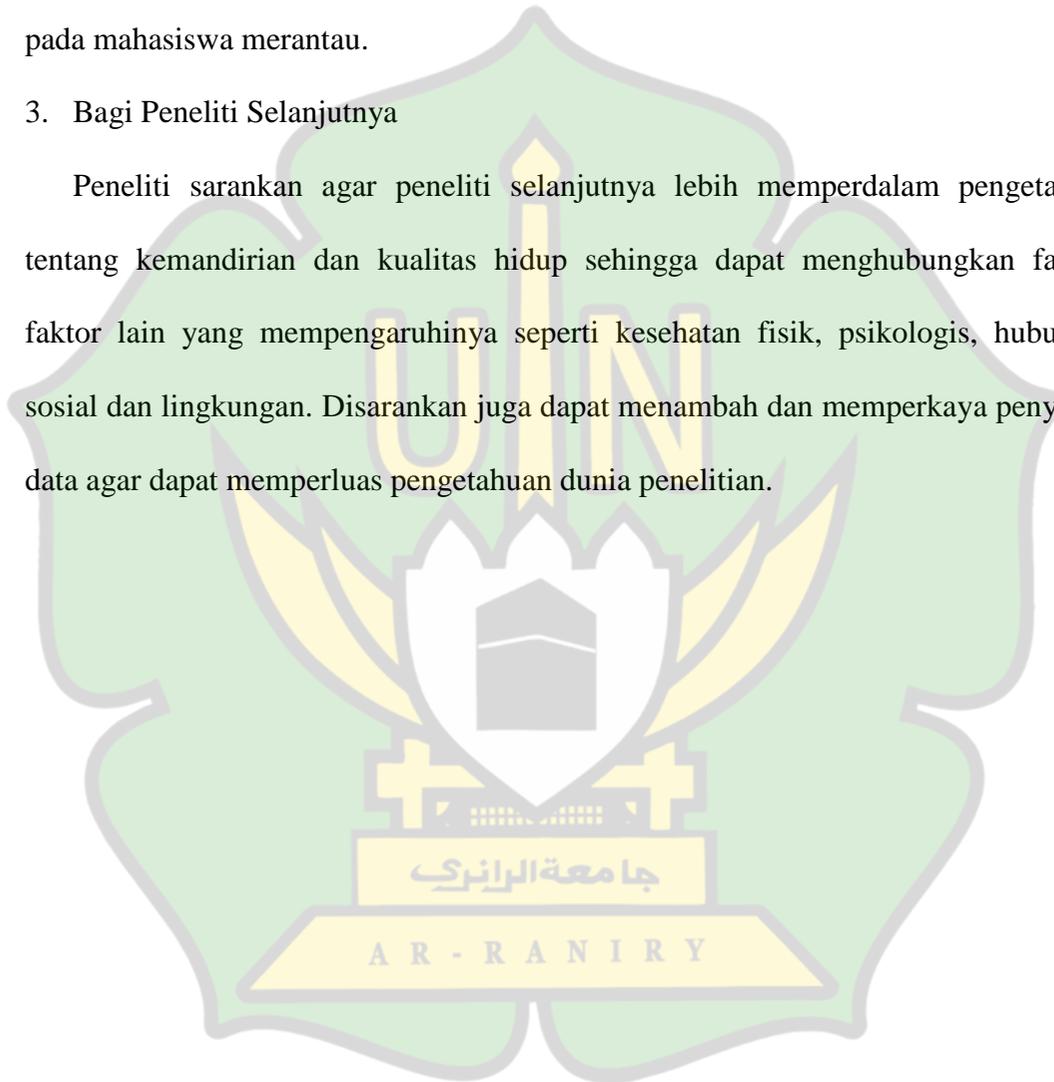
Peneliti menyarankan agar mahasiswa lebih percaya diri dengan kemampuan diri sendiri, meminimalisir bantuan dari orang lain, memelihara semangat dan pentingnya manajemen waktu yang baik hal, ini akan meningkatkan kemandirian sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada mahasiswa merantau.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti sarankan kepada institusi pendidikan dapat memfasilitasi dengan menambahkan mata kuliah mengenai kemandirian, membuat seminar untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pada mahasiswa merantau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kemandirian dan kualitas hidup sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Disarankan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data agar dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adina, A. F. (2017). Hubungan Tingkat Kemandirian Dengan Kualitas Hidup Lansia di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta. *Skripsi: Fakultas Universitas 'Aisyiyah*
- Anissa, M. (2022). *Kualitas Hidup Studi Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Ardianto, H. (2020). *You Have To Strive*. Palu: Geopedia.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (1996). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ekasari, M. F., Riasmini, N. M., & Hartini, T. (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Strategi Intervensi*. Malang: Wineka Pedia.
- Fauzia, N., Asmaran., & Komalasari, S. (2020). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Al Husna* , Vol. 1, No. 3, hal 167-181.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using SPSS (5 ed)*. London: SAGE Publication, Inc.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian: Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Panama Printing.
- Hasnawati. (2021). *Hipertensi*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hastuti, R., Soetikno, N., & Heng, P. H. (2020). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

- Herdayati, M. (2020). *Komuting dan Masyarakat Urban Dampak Mobilitas Nonpermanen terhadap Kesehatan Masyarakat Perkotaan*. Malang: Intelgensia Media.
- Heriadi. (2020). *Jalan Perantau Penuh Makna*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Husain, U. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamaludin, A. (2020). *Antalogi Kritis Nalar Mahasiswa*. Jakarta: Geupedia.
- Maryam, R. S., Ekasari, M. F., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara, I. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Masykuroh, K., Heriyani. C. D. S. E., & Widiastuti. H. T. (2022). *Modul Psikologi Perkembangan*. Sulawesi tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera
- Maslow, A. (1962). *Toward a Psychology of Being*. New York: Van Nostrand.
- Megasari, A. L., Fatsena, R. A., Riatma, D. L., & Mashabah. (2022). *Pemanfaatan Telemdience dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien COVID-19*. Kediri: Lembaga Omega Medika.
- Mubarok, M. W. (2021). *Inspirasi Mahasiswa Berprestasi*. Suka Bumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Munandar, A. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Gerontik*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Mutohir, T. C., & Pramono, M. (2021). *Kajian Ilmu Keolahragaan Ditinjau dari Filsafat Ilmu*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Na'im, R. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta Tahun Pertama yang Merantau*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Ningsih, N. S., Agustang, A. D., Hamdan, Kasman, Handayani, S., Rachman, I., et al. (2023). *Epidemiologi Sosial*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Nurhayati, E. (2020). *Saatnya Berburu Beasiswa*. Yogyakarta: Laksana.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Priyatno, D. (2013). *Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmat, N. (2021). *Optimasi Performa Kualitas Hidup Pada Pasien Post Amputasi Transfemoral*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Rachmat, N. (2021). *Optimasi Performa Kualitas Hidup Pada Pasien Post Amputasi Transfemoral*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Rapiadi. (2022). *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Nagari Koto baru: Insan Cendekia Mandiri.
- Resmiya, L., & Misbach, I. H. (2019). Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Indonesia. *Jurnal Psikologi Insight* , Vol. 3, No. 1, hlm 20-31.
- Rizki, A. M. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Sukabumi: CV Jejak.
- Salim, M. I. (2019). *Syariah Diwan Imam Asy-Syafi'i*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, R. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariate dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. J. (2017). *Mengenal Prosedur Populer dalam SPSS 23*. Elex: Media Komputindo.
- Setiawati, E., & Sri, W. (2021). Adakah Hubungan Tingkat kemandirian dengan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Panti Jompo? *Baiturrahmah Medical Journal* , Vol 1 No 2.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Geupedia.
- Sugiarti. (2019). *Optimisme: Kajian Riset Perspektif Psikologi Indonesia*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarelawati. (2019). *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Remaja*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Supardan. (1996). *Ilmu, Teknologi dan Etika*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suryanti, H. H., & Utami, F. P. (2021). *Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Nilai Karakter untuk Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa dalam Pandemi COVID-19*. Surabaya: UNISRI Press.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Premedia Group.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sutianah, C. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Tanjung, A. A., & Mulyani. (2021). *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah dipahami*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wahab, R. (2020). *Menjadi Insan Mandiri dan Produktif*. Karanganyar: Seven Books.
- Wiliyantri, P. F. (2021). *Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara "Pendekatan Health Belief Model"*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Wulandari, Dewi Kartika (2019) Hubungan Tingkat Kemandirian Aktivitas Sehari-hari dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di UPT PSTW JEMBER. *Skripsi: Universitas JEMBER*
- Zarkasyi, M. R. (2021). *Entrepreneurship Intrapreneurship untuk Kemandirian dan Kelestarian Bisnis*. Gontor: UNIDA Gontor Press.



TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 April 2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Ismiati, M.Si., Ph.D Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Hafizhah Ulfa
NIM/Prodi : 190901077 / Psikologi
Judul : Hubungan Kemandirian dengan Kualitas Hidup pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-655/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepada Ikatan Mahasiswa Rantau di Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Hafizhah Ulfa / 190901077**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Tungkop, kec. Darussalam, kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kemandirian Dengan Kualitas Hidup PADA Mahasiswa Merantau di Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



**DEWAN PENGURUS HARIAN
IKATAN PELAJAR MAHASISWA NAGAN RAYA
(IPELMASRA) BANDA ACEH 2020-2022**

Sekretariat : Jalan Seroja Ie Masen Kaye Adang No.27 Kode Pos 23111,
HP:085275051940 ,email : infoipelmasra@gmail.com

Nomor : 041/B/IPELMASRA/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yang Terhormat,
**PIMPINAN FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**
Di-

Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B-655/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2026 tanggal 26 Juni 2023 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

Berkenaan dengan itu, Ketua Umum Ikatan Pelajar Mahasiswa Nagan Raya (IPELMASRA) Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hafizhah Ulfa
NIM : 190901077
Jurusan/Prodi : Psikologi

Benar nama yang disebutkan diatas telah melakukan permintaan data terkait Mahasiswa/i Asal Kabupaten Nagan Raya di Kota Banda Aceh untuk penelitian Skripsi dengan judul **Hubungan Kemandirian Dengan Kualitas Hidup PADA Mahasiswa Merantau di Banda Aceh.**

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini kami sampaikan kepada Bapak, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Suka Makmue, 27 Juni 2023

**DEWAN PENGURUS HARIAN
IKATAN PELAJAR MAHASISWA
NAGAN RAYA (IPELMASRA)
BANDA ACEH PERIODE 2020-2022**

**ABDUL SALAM
KETUA UMUM**

LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Saya Hafizhah Ulfa Mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu sebagai mahasiswa merantau di Banda Aceh.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti

Hafizhah Ulfa

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini

Ya

Tidak

Mohon isi dan lengkapi data diri saudara (i) terlebih dahulu. Diharapkan mengisi identitas yang sesuai dengan diri saudara (i).

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

Asal daerah :

Domisili saat ini :

Tempat tinggal:

Angkatan/tahun :

Instansi(Universitas) :

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah. Saudara (i) diharapkan mengisi jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan atau yang pernah dialami dengan sejujur-jujurnya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i).

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen awal/try out

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
1	Berdiskusi membuat saya percaya diri saat akan mengambil keputusan				
2	Saya mempertimbangkan pendapat orang lain yang lebih berpengalaman dalam mengambil keputusan				
3	Saya mampu menyelesaikan masalah di kos tanpa meminta bantuan dari orang tua				
4	Saya bertanggung jawab dari keputusan yang saya ambil				
5	Saya tetap melakukan keinginan saya walau tidak disetujui oleh orang tua				
6	Saya tetap berkerja sambil kuliah, walaupun keluarga tidak mengizinkan				
7	Saya melakukan hal yang saya anggap benar,				

	meskipun hal itu tidak sesuai dengan orang lain				
8	Meskipun suasana kos kurang menyenangkan tapi saya tetap bertahan				
9	Saya dapat menjaga diri ketika tinggal jauh dari orang tua				
10	Saya memilih masuk kelas tepat waktu dibandingkan nongkrong bersama bersama teman di warung kopi				
11	Saya mengumpulkan saran-saran dari orang lain sebelum mengambil keputusan				
12	Saya tidak percaya dengan pendapat orang lain				
13	Saya mampu langsung mengambil keputusan sendiri				
14	Saya berani menghadapi konsekuensi apapun dari keputusan yang saya ambil				
15	Meski orang tua saya tidak setuju, saya tetap mempertahankan keputusan yang saya ambil				
16	Saya tidak akan melakukan keinginan saya apabila itu membuat orang tua saya bersedih				
17	Saya mementingkan perkuliahan daripada hal-hal lain				
18	Saya mendapatkan nilai akademik yang bagus meskipun mata kuliah itu sulit				
19	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bolos kuliah				
20	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas di awal waktu, dibandingkan mengerjakan tugas di akhir <i>deadline</i>				
21	Saya tidak suka mencari saran dari orang lain				
22	Saya minta saran kepada orang tua tentang permasalahan saya				
23	Saya tidak memikirkan resiko dari keputusan yang saya ambil				
24	Saya tetap berteman dengan siapa saja walaupun orang tua saya tidak suka				
25	Saya tidak mempertahankan keputusan saya jika orang tua tidak setuju				
26	Saya selalu mengikuti apa yang dikatakan orang lain				
27	Saya tetap belajar walaupun suasana kos ribut				
28	Saya berani menolak ajakan teman untuk menunda mengerjakan tugas, walaupun beresiko dijauhi teman				
29	Saya lebih memilih belajar untuk persiapan ujian dibandingkan <i>scroll</i> sosmed				

30	Mendengar pendapat orang lain membuat saya ragu atas pilihan saya buat				
31	Saya ragu dengan keputusan saya				
32	Saya pura-pura tidak tahu jika keputusan yang saya ambil salah				
33	Meski orang tua saya tidak mengizinkan, saya tetap pergi bersama teman				
34	Saya tidak bisa berteman dengan seseorang jika orang tua saya tidak menyukainya				
35	Saya meninggalkan perkuliahan ketika teman mengajak nongki				
36	Saya bolos kuliah pada mata kuliah yang sulit				
37	Saya menunda mengerjakan tugas, agar bisa berkumpul bersama teman				
38	Saya tidak pergi jika orang tua tidak mengizinkan				
39	Saya tidak mampu belajar saat suasana kos ribut				
40	Saya tidak berkerja sambil kuliah karena tidak diizinkan orang tua				



106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	111	
107	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	111			
108	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	1	106		
109	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	107		
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	110		
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	113		
112	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	3	3	104		
113	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	114	
114	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	4	1	1	3	106	
115	4	4	3	3	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	1	1	3	3	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	1	3	1	110	
116	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	112	
117	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	1	4	4	4	2	4	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	2	4	2	115	
118	3	4	1	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	101
119	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	101
120	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	117
121	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	122	
122	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	122	
123	4	3	4	4	2	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	2	4	1	4	3	1	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	2	1	107	
124	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	1	2	101
125	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	111
126	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	4	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	3	119
127	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	105	
128	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	110	
129	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	113
130	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	103
131	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	104	
132	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	104	
133	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	115
134	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	114		
135	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	4	3	3	2	2	2	3	107	
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	103
137	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	125
138	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	4	2	1	2	4	4	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	1	1	4	4	4	1	1	1	116	
139	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	103	
140	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	105
141	3	3	1	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	3	2	1	4	4	4	3	3	1	4	2	1	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	1	3	1	107	

142	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	109										
143	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	1	3	3	125			
144	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	100			
145	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	105			
146	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	2	3	1	3	2	1	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	111		
147	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	4	2	4	4	1	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	1	1	113		
148	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	113		
149	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	108			
150	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	110		
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	2	1	2	123		
152	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	105
153	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	109			
154	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	1	1	4	1	3	3	3	3	3	3	4	119		
155	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	106		
156	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	115		
157	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	107		
158	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	112		
159	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	116		
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	124	
161	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	104		
162	3	3	1	3	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	1	2	107		
163	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	113			
164	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	102		
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	104		
166	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	125		
167	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	109		
168	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	120	
169	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	104			
170	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	116		
171	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	136		
172	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	2	2	1	2	108			
173	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111			
174	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	4	3	4	1	1	2	108		
175	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	2	2	3	1	3	4	4	4	1	2	1	117		
176	4	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	105		
177	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	134		

178	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	2	4	1	1	3	3	1	2	2	108			
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	150		
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	148			
181	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	119		
182	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	145		
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	103		
184	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	1	3	112	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	140	
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	117	
187	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	1	3	4	4	4	1	1	3	116		
188	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	1	2	4	4	4	1	3	3	121		
189	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	1	2	4	4	4	4	3	1	4	3	1	4	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	4	1	1	3	114			
190	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	3	106		
191	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	4	1	3	3	3	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	1	3	3	2	2	2	1	2	3	3	116		
192	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	108		
193	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	112	
194	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	118		
195	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	101
196	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	118	
197	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	118	
198	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2	107		
199	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	107		
200	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	111		
201	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	2	3	1	122	
202	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	2	113		
203	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	105		
204	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	1	3	1	1	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	117	
205	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	112

Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Kualitas Hidup

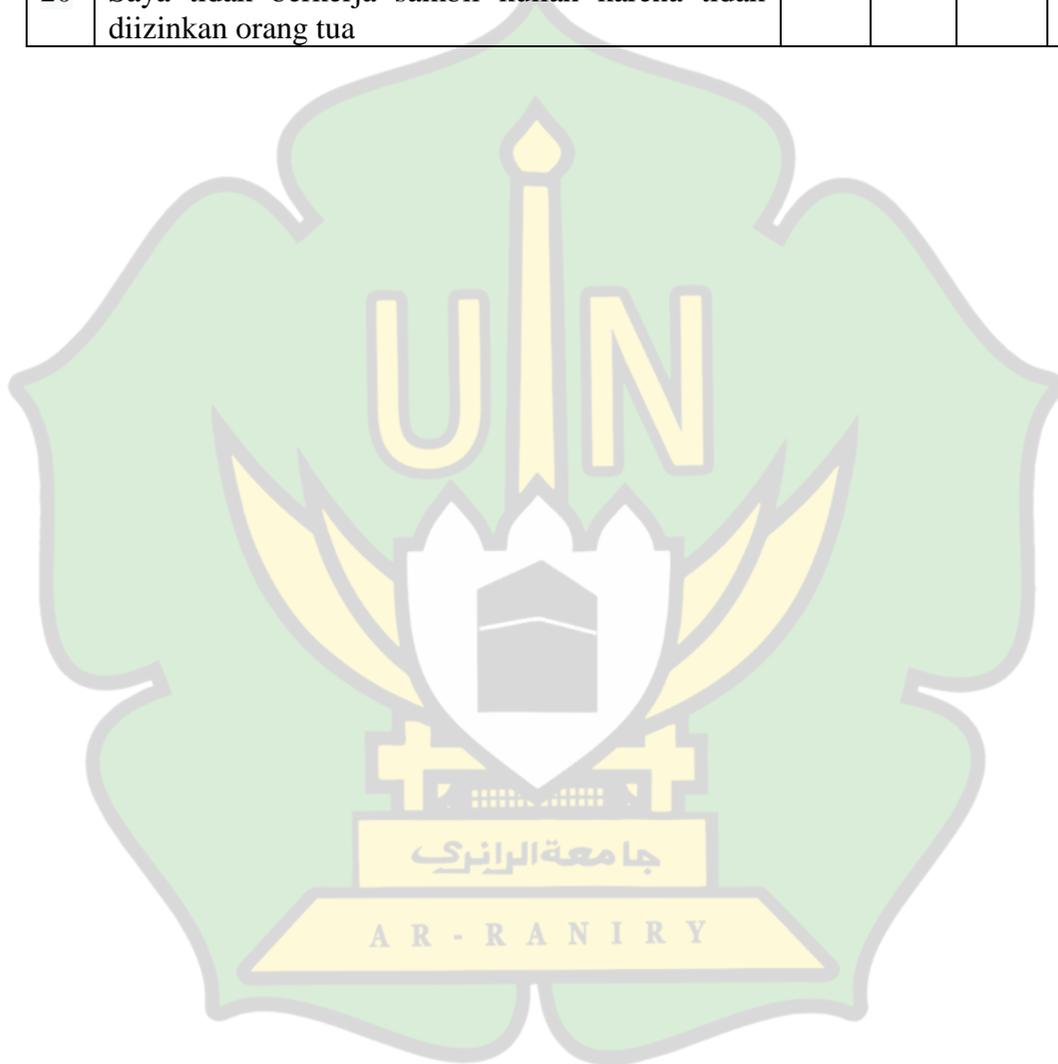
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya aktif mencari informasi mengenai agama saya				
2	Saya konsisten menjalankan ritual ibadah agama saya				
3	Saya ragu Tuhan dapat menolong saat saya mengalami kesulitan				
4	Saya termasuk yang mudah mengingat dosa kepada Tuhan				
5	Aturan agama membuat saya tenang				
6	Saya bersemangat menjalani hidup.				
7	Saya merasa hidup saya bermakna.				
8	Saya merasa bahagia dengan hidup saya				
9	Cita-cita saya belum tercapai				
10	Saya belum puas dengan apa yang terjadi dalam hidup saya				
11	Saya telah mencapai apa yang saya inginkan dalam hidup				
12	Sebagian tujuan hidup saya sudah tercapai				
13	Tidak mudah bagi saya untuk membagi waktu dengan baik				
14	Saya kesulitan menyelesaikan pekerjaan saya sampai tuntas				
15	Saya termasuk orang yang suka menunda pekerjaan				
16	Ilmu dan pengetahuan yang saya dapatkan menjadi bekal bagi saya untuk bertahan hidup				
17	Pendidikan memberikan kesempatan bagi saya untuk mengembangkan diri				
18	Tingkat pendidikan saya membuat hidup saya lebih baik				
19	Saya belum konsisten menyisihkan uang untuk melakukan kebaikan				
20	Saya belum konsisten dalam membantu orang lain				
21	Sulit bagi saya untuk membuka percakapan dengan siapa saja				
22	Saya cenderung mengekspresikan perasaan saya saat berhubungan dengan orang lain				
23	Saya mudah ramah dengan siapa saja				
24	Saya terbuka kepada teman-teman saya				
25	Saya mengonsumsi makanan yang bergizi setiap				

	hari				
26	Saya tidak mengatur pola makan saya				
27	Saya menyempatkan diri untuk berolahraga				
28	Saya mampu menjaga kestabilan kesehatan saya				
29	Saya mudah mengendalikan emosi saya				
30	Mudah bagi saya untuk berpikir positif				

2. Instrumen Penelitian Kemandirian

No	Penyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempertimbangkan pendapat orang lain yang lebih berpengalaman dalam mengambil keputusan				
2	Saya mampu menyelesaikan masalah di kos tanpa meminta bantuan dari orang tua				
3	Saya bertanggung jawab dari keputusan yang saya ambil				
4	Meskipun suasana kos kurang menyenangkan tapi saya tetap bertahan				
5	Saya dapat menjaga diri ketika tinggal jauh dari orang tua				
6	Saya memilih masuk kelas tepat waktu dibandingkan nongkrong bersama teman di warung kopi				
7	Saya mengumpulkan saran-saran dari orang lain sebelum mengambil keputusan				
8	Saya berani menghadapi konsekuensi apapun dari keputusan yang saya ambil				
9	Saya mementingkan perkuliahan daripada hal-hal lain				
10	Saya mendapatkan nilai akademik yang bagus meskipun mata kuliah itu sulit				
11	Saya dapat menolak ajakan teman untuk bolos kuliah				
12	Saya lebih memilih menyelesaikan tugas di awal waktu, dibandingkan mengerjakan tugas di akhir <i>deadline</i>				
13	Saya tidak memikirkan resiko dari keputusan yang saya ambil				
14	Saya berani menolak ajakan teman untuk menunda mengerjakan tugas, walaupun beresiko dijauhi teman				
15	Saya lebih memilih belajar untuk persiapan ujian dibandingkan <i>scroll</i> sosmed				

16	Saya pura-pura tidak tahu jika keputusan yang saya ambil salah				
17	Saya meninggalkan perkuliahan ketika teman mengajak nongki				
18	Saya bolos kuliah pada mata kuliah yang sulit				
19	Saya menunda mengerjakan tugas, agar bisa berkumpul bersama teman				
20	Saya tidak berkerja sambil kuliah karena tidak diizinkan orang tua				



TABULASI PENELITIAN
SKALA KUALITAS HIDUP

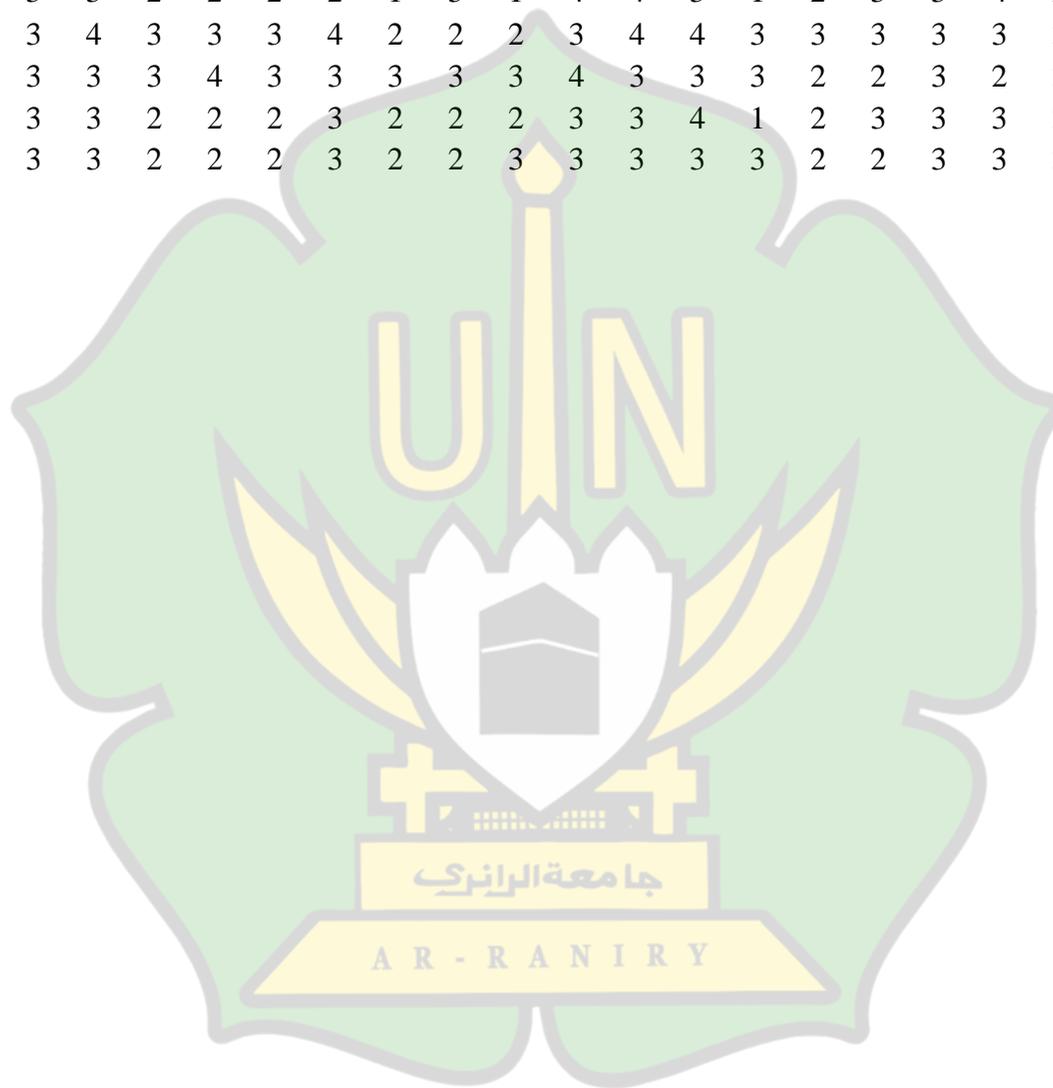
1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	73
3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	79	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	1	2	2	2	4	84
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
6	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	81
7	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	3	4	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	72
8	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1	4	4	3	4	1	4	4	2	3	84
9	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	83
10	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	86
11	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	82
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
13	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83
14	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	92
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
16	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	80
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	75
18	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	85
19	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	1	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	83
20	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	85
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	78
23	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	82
24	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	80
25	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	80
26	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	84

27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	82	
28	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
29	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	4	3	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	2	3	80	
30	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	84	
31	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	100	
32	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	85
33	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	82	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	85	
35	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	1	1	2	4	3	4	2	3	3	4	4	90	
36	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
37	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	94	
38	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	87	
39	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	4	87
40	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	77
41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	84	
42	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	82	
43	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
44	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	96	
45	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
46	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	82	
47	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	94	
48	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	80	
49	3	3	4	4	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	3	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	68	
50	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	93	
51	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	90	
52	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	100	
54	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
55	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	96	

143	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	87	
144	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	75	
145	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	88		
146	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	100	
147	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	3	78	
148	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	80	
149	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	88	
150	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	3	4	86	
151	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	101	
152	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	76	
153	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	93	
154	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	88	
155	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	80	
156	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2	4	3	3	4	88	
157	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	2	4	95	
158	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	82	
159	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	2	2	3	2	4	1	2	2	2	2	81	
160	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	96	
161	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	80	
162	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	77
163	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	1	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	88	
164	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	82	
165	4	3	1	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
166	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
167	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	72	
168	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91	
169	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	87	
170	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	83	
171	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	102	

172	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	91
173	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
174	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	79	
175	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	94
176	3	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	84
177	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	97
178	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	1	3	2	4	4	4	1	3	3	3	3	92
179	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
180	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	111
181	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	98
182	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
183	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85
184	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	79
185	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	111
186	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
187	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	86
188	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	4	101
189	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	97
190	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	85
191	3	3	4	1	3	2	1	3	1	4	4	3	1	3	4	1	2	1	4	2	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	77
192	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
193	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	86
194	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	87
195	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	75
196	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	81
197	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	87
198	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	84
199	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	82
200	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	82

201	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	99
202	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	4	4	3	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	79
203	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
204	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
205	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	84	
206	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	81	



TABULASI PENELITIAN
SKALA KEMANDIRIAN

1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	70	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	56
3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	72
5	2	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	54
6	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	61
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	67
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	1	2	1	2	1	55
9	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	58
10	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
11	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	61
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	57
16	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
17	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	2	50
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
19	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	1	60
20	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
21	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	66
22	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	55
23	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	60
24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	56
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	61

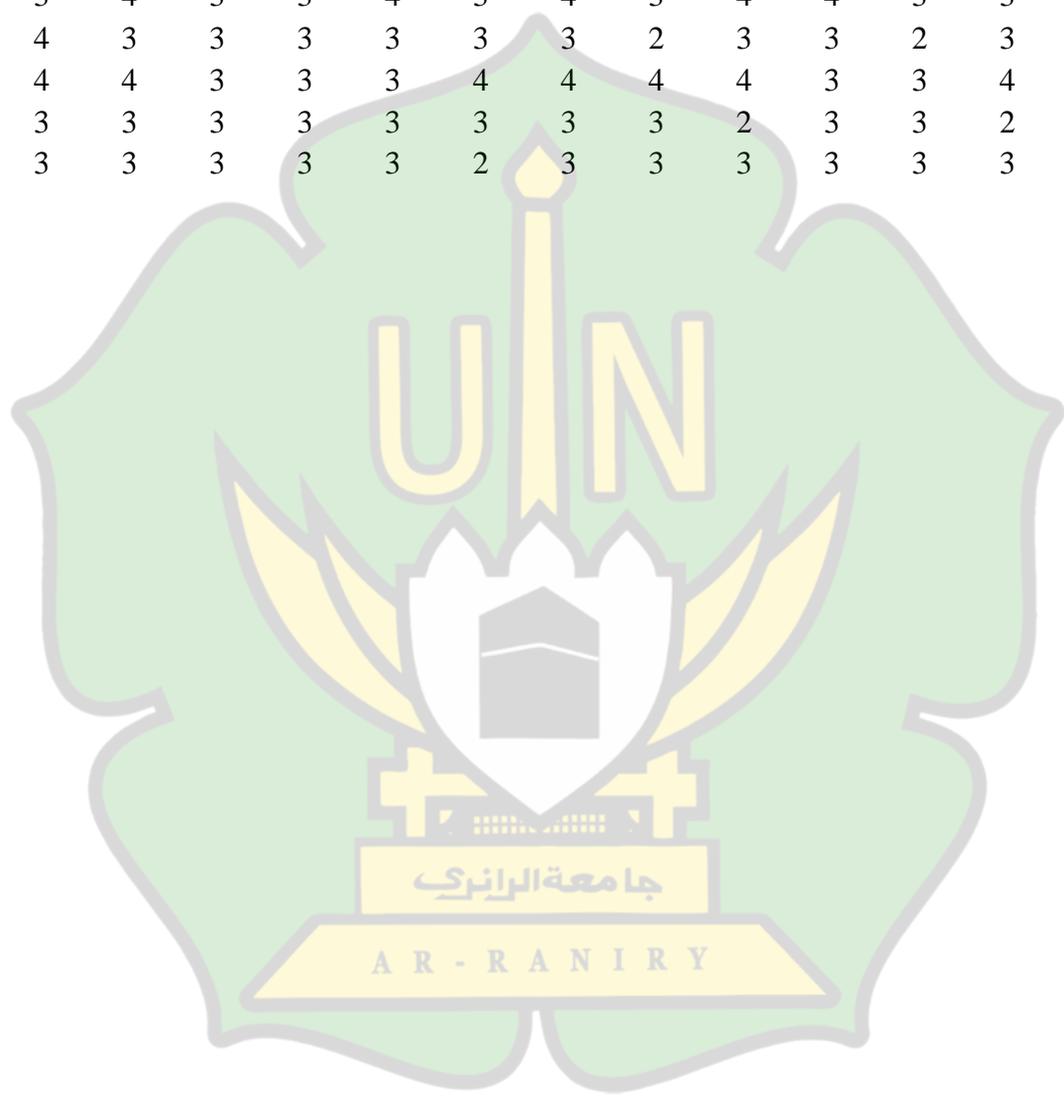
56	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	52	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
58	3	3	2	4	1	1	3	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	40	
59	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	56	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	
61	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	55	
62	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	75
63	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	64	
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56	
65	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	62	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59	
67	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	68
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	65
69	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	44
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	
71	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	53	
72	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	59
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	64	
74	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	73
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
76	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
77	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	60	
80	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
81	3	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	54	
83	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	59	
84	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	66		

85	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	62
86	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
87	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
88	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	67
89	3	3	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	60
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	57
91	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	1	57
92	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	61
93	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	63
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	56
95	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	61
96	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65
97	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	55
98	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	59
99	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	63
100	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	65
101	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	62
102	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	2	4	3	4	3	3	67
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
104	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	2	55
105	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	55
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
107	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	58
108	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	1	60
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	58
110	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	56
111	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	61
112	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	61
113	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	63

143	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	74	
144	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
145	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	59
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	66
147	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	64
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
149	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
150	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	63
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	73	
152	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	53	
153	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	59	
154	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	63	
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	
156	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	65	
157	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59	
158	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58	
159	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	70	
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	
162	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	62	
163	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65	
164	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	59	
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55	
166	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57	
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	61	
169	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57	
170	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	66	
171	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	74	

172	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	2	61
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
174	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	63
175	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	68
176	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	55
177	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	74
178	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	58
179	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
180	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
181	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	66
182	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
183	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	54
184	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	65
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	77
186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	66
187	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	73
188	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
189	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
190	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
191	4	4	4	1	4	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	57
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56
193	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	62
194	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	70
195	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	55
196	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	65
197	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	62
198	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	2	58
199	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	55
200	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	56

201	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	71
202	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	67
203	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	59	
204	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	69
205	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	52
206	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59



LAMPIRAN 5 HASIL PENELITIAN

Uji Daya Beda

Scale: Kemandirian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.2000	.54617	60
VAR00002	3.2000	.44341	60
VAR00003	2.9333	.60693	60
VAR00004	3.1500	.54695	60
VAR00005	2.2500	.79458	60
VAR00006	2.2167	.64022	60
VAR00007	2.7833	.69115	60
VAR00008	2.8833	.82527	60
VAR00009	3.3000	.72017	60
VAR00010	3.3333	.68064	60
VAR00011	3.2000	.60506	60
VAR00012	2.9000	.68147	60
VAR00013	2.2333	.69786	60
VAR00014	3.0833	.49717	60
VAR00015	2.1333	.62346	60
VAR00016	1.9333	.63424	60
VAR00017	2.9833	.62414	60

VAR00018	3.0833	.59065	60
VAR00019	3.2333	.62073	60
VAR00020	2.8000	.73184	60
VAR00021	2.7500	.65419	60
VAR00022	1.8833	.58488	60
VAR00023	2.9333	.60693	60
VAR00024	2.7833	.66617	60
VAR00025	2.2000	.63246	60
VAR00026	2.8833	.66617	60
VAR00027	2.7167	.64022	60
VAR00028	3.0000	.63779	60
VAR00029	2.9000	.65613	60
VAR00030	2.4833	.77002	60
VAR00031	2.3667	.78041	60
VAR00032	2.9167	.64550	60
VAR00033	2.4833	.72467	60
VAR00034	2.5167	.74769	60
VAR00035	3.1667	.61525	60
VAR00036	3.1667	.71702	60
VAR00037	2.9833	.65073	60
VAR00038	2.0167	.65073	60
VAR00039	2.2000	.81926	60
VAR00040	2.2167	.78312	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.2000	56.366	.230	.708
VAR00002	106.2000	56.434	.288	.707
VAR00003	106.4667	54.931	.361	.701
VAR00004	106.2500	54.801	.426	.699
VAR00005	107.1500	58.164	-.020	.724
VAR00006	107.1833	57.813	.033	.718
VAR00007	106.6167	57.901	.016	.720
VAR00008	106.5167	54.525	.274	.705
VAR00009	106.1000	53.956	.385	.698

VAR00010	106.0667	54.063	.402	.698
VAR00011	106.2000	54.332	.432	.698
VAR00012	106.5000	56.051	.199	.710
VAR00013	107.1667	60.785	-.250	.735
VAR00014	106.3167	55.169	.424	.701
VAR00015	107.2667	58.606	-.047	.722
VAR00016	107.4667	59.440	-.132	.727
VAR00017	106.4167	55.230	.316	.704
VAR00018	106.3167	52.864	.621	.688
VAR00019	106.1667	54.650	.383	.700
VAR00020	106.6000	54.210	.353	.700
VAR00021	106.6500	58.536	-.041	.722
VAR00022	107.5167	58.796	-.066	.722
VAR00023	106.4667	52.931	.594	.689
VAR00024	106.6167	57.122	.098	.715
VAR00025	107.2000	57.688	.048	.717
VAR00026	106.5167	56.932	.117	.714
VAR00027	106.6833	55.949	.229	.708
VAR00028	106.4000	54.312	.407	.698
VAR00029	106.5000	53.780	.451	.696
VAR00030	106.9167	55.773	.190	.710
VAR00031	107.0333	55.863	.178	.711
VAR00032	106.4833	53.542	.486	.694
VAR00033	106.9167	59.705	-.150	.730
VAR00034	106.8833	59.766	-.154	.731
VAR00035	106.2333	53.911	.471	.695
VAR00036	106.2333	53.402	.442	.695
VAR00037	106.4167	53.671	.467	.695
VAR00038	107.3833	58.986	-.086	.725
VAR00039	107.2000	57.247	.051	.720
VAR00040	107.1833	54.423	.304	.703

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109.4000	58.549	7.65174	40

Scale: Kemandirian (setelah gugur)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.2000	.44341	60
VAR00002	2.9333	.60693	60
VAR00003	3.1500	.54695	60
VAR00004	2.8833	.82527	60
VAR00005	3.3000	.72017	60
VAR00006	3.3333	.68064	60
VAR00007	3.2000	.60506	60
VAR00008	3.0833	.49717	60
VAR00009	2.9833	.62414	60
VAR00010	3.0833	.59065	60
VAR00011	3.2333	.62073	60
VAR00012	2.8000	.73184	60
VAR00013	2.9333	.60693	60
VAR00014	3.0000	.63779	60
VAR00015	2.9000	.65613	60
VAR00016	2.9167	.64550	60
VAR00017	3.1667	.61525	60
VAR00018	3.1667	.71702	60
VAR00019	2.9833	.65073	60
VAR00020	2.2167	.78312	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.2667	44.707	.422	.863
VAR00002	57.5333	44.016	.375	.864
VAR00003	57.3167	43.678	.474	.861
VAR00004	57.5833	42.620	.381	.866
VAR00005	57.1667	42.073	.515	.859
VAR00006	57.1333	41.880	.575	.857
VAR00007	57.2667	42.606	.561	.858
VAR00008	57.3833	43.359	.580	.858
VAR00009	57.4833	43.678	.405	.863
VAR00010	57.3833	42.681	.567	.858
VAR00011	57.2333	42.724	.529	.859
VAR00012	57.6667	42.904	.414	.863
VAR00013	57.5333	42.456	.579	.857
VAR00014	57.4667	42.762	.508	.859
VAR00015	57.5667	42.250	.554	.858
VAR00016	57.5500	43.879	.364	.865
VAR00017	57.3000	42.925	.509	.859
VAR00018	57.3000	42.146	.510	.859
VAR00019	57.4833	42.864	.483	.860
VAR00020	58.2500	45.445	.128	.876

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
60.4667	47.406	6.88518	20

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VarKemandirian	206	61.7039	6.67245	40.00	80.00
VarKualitasHidup	206	86.8058	8.58934	64.00	116.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VarKemandirian	VarKualitasHidup
N		206	206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.7039	86.8058
	Std. Deviation	6.67245	8.58934
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.100
	Positive	.115	.100
	Negative	-.075	-.059
Test Statistic		.115	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

--

Kurtosis & Skewness

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
VarKemandirian	206	40.00	80.00	61.7039	6.67245	.511	.169	.618	.337
VarKualitasHidup	206	64.00	116.00	86.8058	8.58934	.729	.169	1.262	.337
Valid N (listwise)	206								

--

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VarKualitasHidup *	206	100.0%	0	0.0%	206	100.0%
VarKemandirian						

Report

VarKualitasHidup

VarKemandirian	Mean	N	Std. Deviation
40.00	82.0000	1	.
44.00	73.0000	1	.
48.00	82.0000	1	.
50.00	75.0000	1	.
52.00	81.7500	4	4.03113
53.00	83.0000	3	9.64365
54.00	87.1667	6	13.87684
55.00	81.0833	12	4.75697
56.00	80.1667	12	4.64823
57.00	81.5385	13	7.40062
58.00	84.1579	19	5.79524
59.00	86.2353	17	5.08096
60.00	86.4000	15	6.54435
61.00	88.2308	13	5.81885
62.00	87.0000	9	5.47723
63.00	86.4545	11	3.72461
64.00	83.5000	4	5.19615
65.00	87.9286	14	6.06965
66.00	91.0000	8	8.73417
67.00	79.0000	7	10.06645
68.00	91.2500	4	4.19325
69.00	88.5000	2	2.12132
70.00	94.8333	6	4.62241
71.00	97.0000	2	2.82843
72.00	87.0000	3	8.88819
73.00	96.2500	4	7.63217
74.00	96.7500	4	6.84957
75.00	94.5000	2	2.12132
77.00	105.0000	2	8.48528
78.00	105.0000	2	11.31371
79.00	109.0000	3	8.18535
80.00	114.0000	1	.
Total	86.8058	206	8.58934

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VarKualitasHidup *	Between Groups	(Combined)	7694.604	31	248.213	5.813	.000
VarKemandirian		Linearity	5068.044	1	5068.044	118.692	.000
		Deviation from Linearity	2626.560	30	87.552	2.050	.002
	Within Groups		7429.629	174	42.699		
	Total		15124.233	205			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
VarKualitasHidup *	.579	.335	.713	.509
VarKemandirian				

Uji Hipotesis

Correlations

		VarKemandirian	VarKualitasHidup
VarKemandirian	Pearson Correlation	1	.579**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	206	206
VarKualitasHidup	Pearson Correlation	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kategorisasi

RECODE VarKemandirian (Lowest thru 55.03=1) (55.03 thru 68.37=2) (68.37 thru Highest=3) INTO VariabelKemandirian.

Frequencies

Statistics

VariabelKemandirian

N	Valid	206
	Missing	0

VariabelKemandirian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	29	14.1	14.1	14.1
	Sedang	146	70.9	70.9	85.0
	Tinggi	31	15.0	15.0	100.0
Total		206	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

VariabelKualitasHidup

N	Valid	206
	Missing	0

VariabelKualitasHidup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	13.1	13.1	13.1
	Sedang	149	72.3	72.3	85.4
	Tinggi	30	14.6	14.6	100.0
Total		206	100.0	100.0	

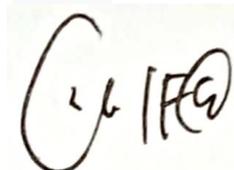
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

Identitas Diri

1. Nama lengkap : Hafizhah Ulfa
2. Tempat/Tanggal Lahir : A. Berudang, 18 Maret 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901077
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Ujong lamie
 - a. Kecamatan : Darul Makmur
 - b. Kabupaten/ Kota : Nagan Raya
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/WA : 082257554035
9. Email : hafizhahulfa18@gmail.com
10. Riwayat pendidikan
 - a. SD Negeri Bunga Bangsa
 - b. SMP Negeri Bunga Bangsa
 - c. SMA Negeri Bunga Bangsa
11. Orang Tua/Wali
 - a. Nama Ayah : Mahdi
 - b. Nama Ibu : Helmiyanur
 - c. Pekerjaan Ayah : Karyawan BUMN
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
12. Alamat orang Tua : Gampong Ujong Lamie, Darul Makmur,
Nagan Raya, Aceh

Banda Aceh, 18 Juli 2023

Peneliti



Hafizhah Ulfa